



PENGARUH TINGKAT UPAH, KESEMPATAN KERJA DAN FASILITAS PENUNJANG KERJA TERHADAP KEPUTUSAN WANITA BEKERJA DI LUAR NEGERI

(Studi Kasus Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005)

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

FETY ARFIYANI
NIM 010210301298

Asal :	Hadiah	Klass 658.32 ARF C. 9
	Pembelian	
	07 MAR 2006	

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2006**

MOTTO *

مَنْ عَمِلْ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَ تَقُوْا مُؤْمِنًا
فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ (النحل : ٩٧)

“ Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan “. (Q. S. An Nahl: 97) ”

“ Pria dan wanita memang berbeda tapi bukan untuk di beda-bedakan ”.
(Apin)

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 1996. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra .

MOTTO *

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَتَوَّابًا وَّكَانَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
فَلَنُحْيِيَنَّاهُ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۗ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ
بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ (النحل : ٩٧)

“ Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan “. (Q. S. An Nahl: 97) ”

“ Pria dan wanita memang berbeda tapi bukan untuk di beda-bedakan ”.
(Apin)

^{*)} Departemen Agama Republik Indonesia. 1996. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra .

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Muh. Slamet Farid dan Ibunda Salamah, terimakasih atas do'a, kasih sayang dan pengorbanan tanpa kenal lelah. Semoga Ananda bisa mewujudkan impian Ayah dan Ibu.
2. Adik-adikku, Ely Rakhmawati dan Khoirur Rizal, terima kasih atas kebersamaannya dan kasih sayangnya .
3. Kedua nenekku (mbah Suti'ah dan mbah Fatimah), Om Ta dan Bulik Nur, Om Didik dan Bulik Yetti, serta Om Basuki dan Bulik Sri terima kasih atas amplopnya hingga dapat selesai studi ini.
4. Semua keluarga besar baik di Kudus maupun di Demak yang selalu sayang dan mendukungku.
5. Mas Budi Santosa terimakasih atas motivasi dan kesabarannya.
6. Sobatku Yuni, Yenik , Iin,, Fatma, mama Anjung, Pipit dan Phenjor terima kasih atas kebersamaannya dalam canda, tawa, dan cerita sebagai tempat berbagi untuk meraih cita.
7. Rekan-rekan "Kalimantan IV Blok C/57" (Ita, Fidia, Yeni, Tami, Sofi, Ajeng, mbak Tanti, Eni, Cicik) terima kasih atas bantuan dan motivasinya hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Sobat-sobat lamaku arek-arek mantan "Kalimantan X/39" terima kasih atas kebersamaannya walaupun kita sudah berpisah.
9. Teman-temanku Pendidikan Ekonomi Angkatan 2001, yang selalu memberikan keceriaan dan kenangan manis dalam hidupku, *Sukses Selalu*.
10. Almamater Universitas Jember yang selalu kubanggakan.

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH TINGKAT UPAH, KESEMPATAN KERJA DAN FASILITAS
PENUNJANG KERJA TERHADAP KEPUTUSAN WANITA BEKERJA
DI LUAR NEGERI**

(Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan
Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)

SKRIPSI

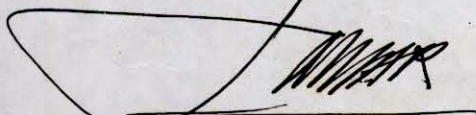
Diajukan Untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Pendidikan Ekonomi Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Fety Arfiyani
NIM : 010210301298
Angkatan : 2001
Jurusan/Program : Pend. IPS/Pend. Ekonomi
Daerah Asal : Kudus
Tempat/Tgl Lahir : Demak, 4 Oktober 1982

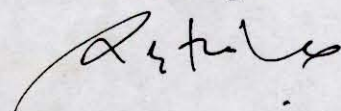
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 131 759 843

Pembimbing II



Dra. Retna Ngesti S, MP
NIP. 132 096 120

HALAMAN PENGAJUAN

**PENGARUH TINGKAT UPAH, KESEMPATAN KERJA DAN FASILITAS
PENUNJANG KERJA TERHADAP KEPUTUSAN WANITA BEKERJA
DI LUAR NEGERI**

(Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan
Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)

SKRIPSI

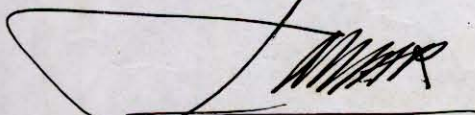
Diajukan Untuk Dipertahankan di Depan Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Pendidikan Ekonomi Pada
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Fety Arfiyani
NIM : 010210301298
Angkatan : 2001
Jurusan/Program : Pend. IPS/Pend. Ekonomi
Daerah Asal : Kudus
Tempat/Tgl Lahir : Demak, 4 Oktober 1982

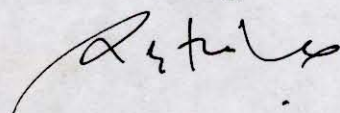
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Umar HMS, M.Si
NIP. 131 759 843

Pembimbing II



Dra. Retna Ngesti S, MP
NIP. 132 096 120

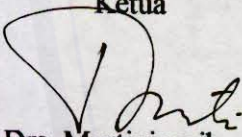
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

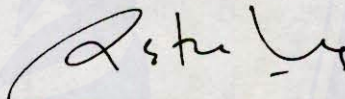
Hari :
Tanggal :
Jam :
Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua


Dra. Murtiningsih
NIP. 130 531 990


Sekretaris


Dra. Retna Ngesti S, MP
NIP. 132 096 120

Anggota Penguji

1. Drs. Djoko Widodo, MM
NIP. 131 601 514

2. Drs. Umar HMS, M, Si
NIP. 131 759 843


.....

.....

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember




H. Imam Muchtar, SH. M.Hum
NIP. 130 810 936

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Jember;
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Kepala Perpustakaan Universitas Jember beserta staff;
4. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
6. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
7. Dosen FKIP khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember;
8. Kepala Desa Wonoasri beserta aparat;
9. Almamater tercinta.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Jember, Nopember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PENGAJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PETA DESA	xiv
RINGKASAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori Tingkat Upah	9
2.3 Landasan Teori Kesempatan Kerja	11
2.4 Landasan Teori Fasilitas Penunjang Kerja	14
2.5 Landasan Teori Keputusan Wanita Bekerja	16
2.6 Landasan Teori Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan wanita Bekerja di Luar negeri	21

2.7	Hipotesis Penelitian.....	22
BAB 3. METODE PENELITIAN		23
3.1	Rancangan Penelitian	23
3.2	Definisi Operasional Variabel	23
3.2.1	Tingkat Upah (X_1).....	24
3.2.2	Kesempatan Kerja (X_2).....	24
3.2.3	Fasilitas Penunjang Kerja (X_3).....	24
3.2.4	Keputusan Wanita Bekerja (Y).....	24
3.3	Metode Penentuan Lokasi Penelitian	24
3.4	Metode Penentuan Responden Penelitian	25
3.5	Metode Pengumpulan Data	25
3.5.1	Metode Observasi.....	26
3.5.2	Metode Angket.....	26
3.5.3	Metode Wawancara.....	26
3.5.4	Metode Dokumentasi	26
3.6	Tahap Pengolahan Data.....	27
3.6.1	Editing.....	27
3.6.2	Skoring	27
3.6.3	Tabulasi.....	28
3.7	Metode Analisis data.....	28
3.7.1	Analisis Deskriptif	28
3.7.2	Analisis Inferensial.....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHSAN		33
4.1	Data Pelengkap.....	33
4.1.1	Gambaran Umum Daerah Penelitian	33
4.2	Data Utama.....	36
4.2.1	Gambaran Umum Responden.....	36
4.2.2	Gambaran Tenaga Kerja di Desa Wonoasri	40

4.3	Analisis Data	42
4.3.1	Analisis Deskriptif	42
4.3.2	Analisis Inferensial.....	62
4.4	Diskusi Hasil Penelitian	68
4.5	Kekuatan dan Kelemahan Penelitian.....	70
4.5.1	Kekuatan Penelitian	70
4.5.2	Kelemahan Penelitian.....	71
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN		72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR-TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah Tenaga Kerja yang Bermigrasi Internasional pada Pelita I sampai dengan Pelita VI.....	4
4.1 Komposisi Penduduk Menurut Usia Tenaga Kerja.....	34
4.2 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	35
4.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	36
4.4 Kelompok Umur Responden.....	37
4.5 Tingkat Pendidikan Responden.....	37
4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	38
4.7 Jenis Pekerjaan Suami.....	39
4.8 Lama Bekerja di Luar Negeri.....	39
4.9 Deskripsi tentang Pertimbangan Jumlah Pendapatan di Luar Negeri	43
4.10 Deskripsi tentang Pertimbangan Tingkat Upah yang Tinggi saat Memutuskan Bekerja	43
4.11 Deskripsi tentang Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Setelah Bekerja di Luar Negeri	44
4.12 Deskripsi tentang Pertimbangan Kesempatan Kerja di Luar Negeri	45
4.13 Deskripsi tentang Pertimbangan Jenis Pekerjaan.....	45
4.14 Deskripsi tentang Pertimbangan Lingkungan Kerja	46
4.15 Deskripsi tentang Pertimbangan Diasuransikan Menjadi Anggota Jamsostek	47
4.16 Deskripsi tentang Pertimbangan Kesejahteraan Sosial Tenaga Kerja.....	48
4.17 Deskripsi tentang Pertimbangan Ketepatan Pembayaran Upah.....	49
4.18 Deskripsi tentang Alasan Menambah Penghasilan Keluarga.....	49
4.19 Deskripsi tentang Alasan Meningkatkan Status.....	50
4.20 Pendapatan per bulan sebelum menjadi TKW dan sesudah menjadi TKW.....	53

DAFTAR-TABEL

	Halaman
1.1 Jumlah Tenaga Kerja yang Bermigrasi Internasional pada Pelita I sampai dengan Pelita VI.....	4
4.1 Komposisi Penduduk Menurut Usia Tenaga Kerja.....	34
4.2 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	35
4.3 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	36
4.4 Kelompok Umur Responden.....	37
4.5 Tingkat Pendidikan Responden.....	37
4.6 Jumlah Tanggungan Keluarga Responden.....	38
4.7 Jenis Pekerjaan Suami.....	39
4.8 Lama Bekerja di Luar Negeri.....	39
4.9 Deskripsi tentang Pertimbangan Jumlah Pendapatan di Luar Negeri	43
4.10 Deskripsi tentang Pertimbangan Tingkat Upah yang Tinggi saat Memutuskan Bekerja	43
4.11 Deskripsi tentang Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Setelah Bekerja di Luar Negeri	44
4.12 Deskripsi tentang Pertimbangan Kesempatan Kerja di Luar Negeri	45
4.13 Deskripsi tentang Pertimbangan Jenis Pekerjaan.....	45
4.14 Deskripsi tentang Pertimbangan Lingkungan Kerja	46
4.15 Deskripsi tentang Pertimbangan Diasuransikan Menjadi Anggota Jamsostek	47
4.16 Deskripsi tentang Pertimbangan Kesejahteraan Sosial Tenaga Kerja.....	48
4.17 Deskripsi tentang Pertimbangan Ketepatan Pembayaran Upah.....	49
4.18 Deskripsi tentang Alasan Menambah Penghasilan Keluarga.....	49
4.19 Deskripsi tentang Alasan Meningkatkan Status.....	50
4.20 Pendapatan per bulan sebelum menjadi TKW dan sesudah menjadi TKW	53

4.21	Jenis Pekerjaan Responden sebelum menjadi TKW dan sesudah tidak menjadi TKW	55
4.22	Keadaan Tempat Tinggal Responden sebelum menjadi TKW dan sesudah menjadi TKW	57
4.23	Pemenuhan Pendidikan Putra-putri Responden sebelum menjadi TKW dan sesudah menjadi TKW	59
4.24	Tabungan sebelum menjadi TKW dan sesudah tidak menjadi TKW	60
4.25	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	62
4.26	Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	64
4.27	Rekapitulasi Hasil SPSS untuk Uji F	66
4.28	Rekapitulasi Hasil SPSS untuk Uji t.....	66

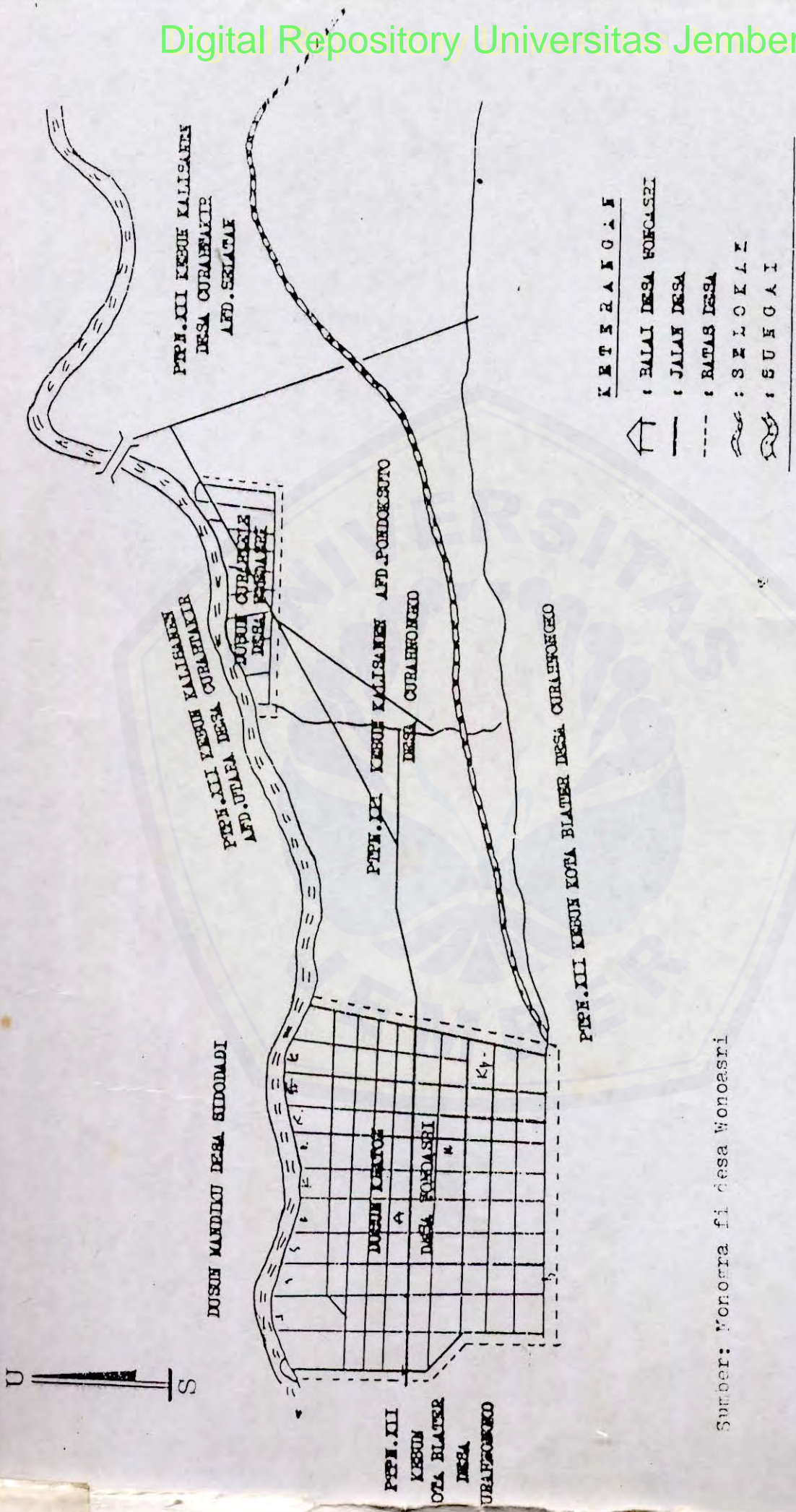
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Konsep Pemikiran Teori Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja	22



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Matrik Penelitian
- Lampiran 2 Tuntunan Penelitian
- Lampiran 3 Angket Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Wawancara
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Data Responden berdasarkan Umur, Pendidikan, Alamat
- Lampiran 7 Data Responden berdasarkan Lama Kerja dan Upah
- Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Angket Tingkat Upah (X_1), Kesempatan Kerja (X_2), Fasilitas Penunjang Kerja (X_3), dan Keputusan Wanita Bekerja (Y)
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 10 Tabel F
- Lampiran 11 Tabel t
- Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 14 Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup



Sumber: Monorra fi desa Monoasri

RINGKASAN

Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005), Fety Arfiyani, 010210301298, 2006, 72 hlm.

Pengiriman tenaga kerja Indonesia (TKI) ke negara lain dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, terutama tenaga kerja wanita yang sampai saat ini melampaui tenaga kerja pria. Hal ini disebabkan karena terdorong oleh kondisi perekonomian keluarga mereka yang tergolong rendah, terbatasnya kesempatan kerja dan rendahnya tingkat pendapatan di daerah asal. Mereka tertarik untuk bermigrasi internasional karena tingkat pendapatan di negara tujuan tinggi, adanya kesempatan kerja dan adanya fasilitas yang lebih baik dari pada di daerah asal. Kondisi ini banyak terjadi di desa Wonoasri, sebagian besar ibu rumah tangga memutuskan bekerja di luar negeri untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Melalui latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada desa Wonoasri kecamatan Tempurejo kabupaten Jember tahun 2005). Selain itu juga ingin mengetahui bagaimana dampak dari wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangganya (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada desa Wonoasri kecamatan Tempurejo kabupaten Jember tahun 2005). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan penentuan daerah penelitian secara *Purposive* di desa Wonoasri. Metode penentuan responden secara *Total Sampling* sejumlah 34 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial. Melalui analisis deskriptif tentang wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangga ternyata berdampak positif yang terlihat dari pemanfaatan remitan yang diperoleh dalam meningkatkan kondisi ekonominya. Analisis inferensial yang

digunakan meliputi uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja secara simultan berpengaruh terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan F_{hitung} sebesar $16,033 > F_{tabel}$ sebesar $2,92228$ dan $\alpha = 0,05 > sig$ $0,000$. Secara parsial variabel tingkat upah berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita bekerja yang dibuktikan dengan t_{hitung} $4,386 > t_{tabel}$ $2,04227$ dan $\alpha = 0,05 > Sig$ $0,000$ serta variabel kesempatan kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita bekerja yang dibuktikan dengan t_{hitung} $3,373 > t_{tabel}$ $2,04227$ dan $\alpha = 0,05 > Sig$ $0,02$. Sedangkan variable fasilitas penunjang kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap keputusan wanita bekerja yang dibuktikan dengan t_{hitung} $1,568 < t_{tabel}$ $2,04227$ dan $\alpha = 0,005 < Sig$ $0,127$. Koefisien determinasi (R_{square}) sebesar $0,616$, yang berarti variabel tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja memberikan sumbangan sebesar $61,6\%$ terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri.

Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Krisis ekonomi yang melanda negeri kita berdampak pada jumlah pengangguran dan jumlah orang miskin. Pengangguran yang semakin tinggi tersebut dikarenakan banyaknya sektor industri yang menyerap banyak tenaga kerja harus gulung tikar karena mengalami kebangkrutan, akibatnya banyak sekali tenaga kerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) yang selanjutnya berdampak pada kemiskinan.

Dalam rangka merumuskan kebijaksanaan pengentasan kemiskinan adalah dengan mendukung dan menunjang berkembangnya potensi masyarakat melalui pengembangan peran serta, produktivitas dan efisiensi. Pengentasan kemiskinan perlu dilakukan secara bertahap, terus menerus dan terpadu didasarkan pada kemandirian dengan meningkatkan kemampuan penduduk miskin untuk melakukan kegiatan ekonomi yang lebih produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah serta pendapatan yang lebih besar dalam mencapai kesejahteraan dengan kualitas hidup yang tinggi dan lebih baik.

Dalam melakukan kegiatan ekonomi yang lebih produktif tersebut, keikutsertaan wanita bukanlah suatu hal yang baru, salah satu sumbangan wanita dalam pembangunan adalah partisipasi wanita yang termasuk didalamnya ibu rumah tangga adalah sebagai tenaga kerja dalam berbagai bidang. Kehadiran wanita sebagai salah satu potensi untuk diikutsertakan dalam pembangunan sudah merupakan suatu keharusan yang tidak boleh diabaikan lagi. Peran ganda wanita di mana di satu pihak sebagai ibu rumah tangga merupakan inti pembina dan penerus norma sosial budaya yang bertanggungjawab atas kesejahteraan anak dan keluarga, pada sisi lain wanita juga diharapkan mampu berperan aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat.

Mengacu pada GBHN (Garis-garis Besar Haluan Negara) tahun 1999 tentang peranan wanita dalam pembangunan bangsa pada hakekatnya adalah upaya peningkatan kedudukan dan peranan wanita, tercakup di dalamnya pengetahuan, kemampuan dan kemandirian wanita dalam kehidupan berbangsa

dan bernegara. Jumlah wanita yang lebih dari setengah penduduk Indonesia merupakan modal dan potensi yang harus dikembangkan kualitas dan ditingkatkan perannya dalam Pembangunan Nasional tanpa membedakannya dengan pria. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto dan Hendrarso (1996:47) bahwa wanita sesungguhnya merupakan sumber daya ekonomi yang tak kalah penting dibandingkan dengan pria. Keberadaan wanita dalam rumah tangga bukan sekadar sebagai pelengkap fungsi reproduksi saja, namun lebih dari itu wanita terbukti memberikan sumbangan yang besar bagi kelangsungan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga serta masyarakat. Oleh sebab itu, dalam pembangunan sangat penting untuk melibatkan wanita.

Keterlibatan wanita untuk mencari nafkah merupakan suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahma Sugihartati dalam Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso (1996:48) bahwa :

“Sekurang-kurangnya ada dua tolok ukur yang memperlihatkan fungsi dan arti penting wanita. Pertama, kesediaan wanita melaksanakan tugas-tugas domestik rumah tangga. Bagaimanapun harus diakui bahwa hanya karena kesediaan wanita melaksanakan tugas-tugas domestik yang menyebabkan anggota keluarga lain khususnya suami dapat mencari nafkah atau melakukan aktivitas ekonomi yang lebih potensial. Kedua, dapat ditunjukkan dari makin meningkatnya keterlibatan atau tingkat partisipasi angkatan kerja wanita”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi dan arti penting wanita dalam melaksanakan tugas-tugas domestik rumah tangga harus diakui dalam menunjang suami mencari nafkah, disamping adanya keterlibatan wanita dalam angkatan kerja untuk mencapai kesejahteraan.

Kenaikan tingkat partisipasi angkatan kerja wanita sebagian disebabkan oleh bertambahnya kemiskinan dan merebaknya pengangguran. Keadaan di atas terutama tampak di wilayah pedesaan. Makin sempitnya luas lahan garapan petani disebabkan oleh semakin tingginya kepadatan penduduk. Hal ini menyebabkan berkurangnya penyerapan tenaga kerja di bidang pertanian, sehingga sektor pertanian di pedesaan sudah tidak mencukupi untuk menopang kehidupan keluarga petani. Keadaan ini didukung oleh kesempatan kerja yang semula begitu luas, pelan-pelan tampak makin sempit. Banyak tenaga kerja wanita terpaksa

keluar dari sektor pertanian untuk masuk ke sektor industri sebagai buruh/pekerja kasar atau melakukan migrasi internasional (bekerja di luar negeri).

Keuntungan yang cukup penting dari migrasi internasional adalah terbukanya kesempatan kerja yang cukup luas di negara-negara yang relatif kaya dan baru berkembang yang dapat menyerap tenaga kerja Indonesia dalam jumlah yang cukup besar, terutama negara-negara kaya minyak seperti di Timur Tengah, dan juga Malaysia, Singapura, Hongkong dan negara-negara ASEAN lainnya. Kesempatan-kesempatan kerja tersebut selain dapat menyerap banyak tenaga kerja juga menawarkan tingkat penghasilan dan fasilitas yang lebih menarik dibandingkan dengan kesempatan kerja di dalam negeri. Tingkat penghasilan yang lebih baik tersebut dapat meningkatkan taraf hidup keluarga pekerja di negaranya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Mobilitas ke luar negeri ini telah terjadi sejak awal kemerdekaan bangsa Indonesia. Motif dan tujuannya berbeda-beda. Apabila pada awal tahun 1950, gerakan penduduk beremigrasi ini lebih mengarah ke negara-negara Eropa, terutama Belanda. Pada awal tahun 1980-an gerakan ke luar negeri tersebut lebih mengarah kepada negara-negara Timur Tengah, terutama Saudi Arabia dan negara-negara minyak yang mulai tampak kekayaannya. Keinginan mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang jauh lebih tinggi dari yang bisa diperoleh di negara sendiri, di luar keinginan untuk bisa melaksanakan ibadah haji, menjadi alasan utama. Dasawarsa 1990-an merupakan era mobilitas tenaga kerja di Indonesia ke kawasan Asia, terutama Asia Tenggara dan lebih khusus Korea, Taiwan, Hongkong, Singapura, dan Malaysia.

Berdasarkan data yang ada, tenaga kerja yang melakukan migrasi internasional dari Pelita I sampai dengan Pelita VI terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Jumlah tenaga kerja yang bermigrasi internasional pada Pelita I sampai dengan Pelita VI

PELITA	JUMLAH
I (1969 – 1974)	5.624
II (1974 – 1979)	17.024
III (1979 – 1984)	96.410
IV (1984 – 1989)	292.262
V (1989 – 1994)	465.972
VI (1994 – 1999)	1.250.000

Sumber: Mantra, 2000

Sampai pada saat ini tenaga kerja Indonesia di Hongkong hanya terdiri dari tenaga kerja wanita dan masih belum menerima tenaga kerja pria, karena masih dapat dipenuhi oleh warga negara Hong Kong. Di Hongkong, terdapat sekitar 72.000 tenaga kerja wanita yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, dan sekitar 1.000 tenaga kerja wanita asal Jawa Barat (Eddi Sopandi, 2003: 19-20).

BPS (2001:115) menyebutkan jumlah tenaga kerja wanita di kabupaten Jember yang melakukan migrasi internasional cenderung berfluktuasi. Pada tahun 1995 tenaga kerja wanita yang bekerja di luar negeri berjumlah 518 orang, yang tersebar di berbagai negara. Tahun 1996 terdapat peningkatan yang sangat drastis menjadi 2.876 orang, hal ini terjadi karena rendahnya penyerapan tenaga kerja di desa sehingga mendorong pencari kerja memanfaatkan peluang kerja di luar negeri. Pada tahun 1997 mengalami penurunan menjadi 1.788 orang. Berbagai kalangan dan dikuatkan oleh berita dari media massa mengatakan bahwa, hal ini disebabkan karena banyaknya terjadi kasus kekerasan dan pelecehan seksual, sehingga menurunkan minat tenaga kerja Indonesia. Tahun 1998 mengalami peningkatan menjadi 1.999 orang, karena ketika itu Indonesia mengalami krisis ekonomi yang mengakibatkan banyak terjadi kasus PHK, sehingga tingginya angka pengangguran memungkinkan terjadinya mobilitas tenaga kerja ke luar

negeri. Data terakhir jumlah tenaga kerja yang melakukan migrasi sampai dengan tahun 2001 tercatat 813 orang.

Beberapa kecamatan di kabupaten Jember, khususnya kecamatan Tempurejo mempunyai jumlah tenaga kerja wanita di luar negeri terbesar. Awal tahun 1996 sebanyak 20 orang dikirim ke luar negeri, dan tahun 1997 meningkat sebesar 880 orang bekerja di luar negeri, pada tahun inilah kecamatan Tempurejo menempati urutan pertama diantara kecamatan-kecamatan lain di Jember dalam menyumbangkan tenaga kerja wanita yang bekerja ke luar negeri (BPS, 2001:116).

Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan buruh tani di perkebunan (PTPN). Akan tetapi, dalam beberapa periode terakhir menunjukkan bahwa wanita banyak yang meninggalkan sektor pertanian untuk bekerja di luar negeri. Terdapat sekitar 500 orang wanita yang bekerja di luar negeri. Adapun negara tujuan mereka antara lain Hongkong, Singapura, Taiwan, Malaysia, dan Arab Saudi. Jumlah tenaga kerja wanita Indonesia di Hongkong, beberapa tahun terakhir ini semakin meningkat dan 99,99% bekerja sebagai pembantu rumah tangga, sebagian besar tenaga kerja wanita itu berasal dari desa-desa di Jawa Timur dengan tingkat pendidikan rata-rata SD, meski cukup banyak yang berpendidikan SLTP, SLTA, bahkan perguruan tinggi (Hom dan Chunying: 31-32). Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005)".

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden penelitian adalah mantan TKW di Hongkong.
- b. Lokasi penelitian di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- c. Jenis pekerjaan mantan TKW di Hongkong sebagai pembantu rumah tangga.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Upah, Kesempatan kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005)?
2. Bagaimana Dampak Wanita Bekerja di Luar Negeri terhadap Peningkatan Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005)?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005).
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi Rumah Tangga (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005).

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden penelitian adalah mantan TKW di Hongkong.
- b. Lokasi penelitian di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- c. Jenis pekerjaan mantan TKW di Hongkong sebagai pembantu rumah tangga.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Upah, Kesempatan kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005)?
2. Bagaimana Dampak Wanita Bekerja di Luar Negeri terhadap Peningkatan Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005)?

1.4. Tujuan Penelitian

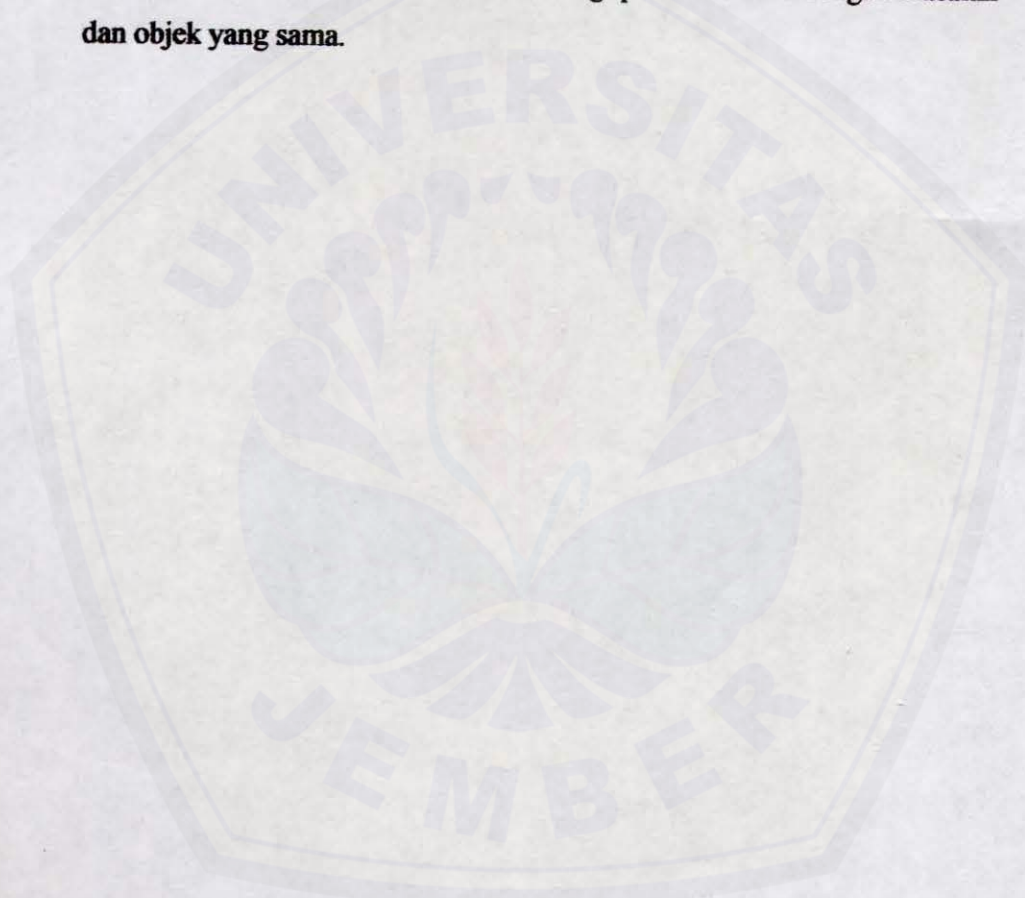
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005).
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi Rumah Tangga (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2005).

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk menentukan kebijakan tentang migrasi internasional khususnya tenaga kerja wanita.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kerja wanita dan keluarganya dalam memanfaatkan remiten yang efektif sehingga menimbulkan dampak yang positif bagi keluarga dan masyarakat.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lain dengan masalah dan objek yang sama.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasar studi pustaka yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat penelitian sejenis yang kemudian dijadikan sebagai acuan. Penelitian tersebut dilakukan oleh R. Dian Eko Wardhana pada tahun 2005, dengan judul “ Mobilitas Tenaga Kerja di Pedesaan (Studi kasus di Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan). Variabel yang diteliti adalah tingkat upah (X_1), umur (X_2), jumlah keluarga (X_3), dan kesempatan kerja (X_4) serta tingkat mobilitas tenaga kerja (Y). Melalui analisis data yang menggunakan analisis regresi, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel tingkat upah (X_1), umur (X_2), jumlah keluarga (X_3), dan kesempatan kerja (X_4) terhadap tingkat mobilitas tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi secara simultan dengan uji F yang menggunakan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan 5%, menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 3,630 > F_{tabel} sebesar 2,235. Sedangkan besarnya proporsi sumbangan masing-masing variabel yang diperoleh dari tingkat upah (X_1) sebesar 2,316%, umur (X_2) sebesar 0,144%, jumlah keluarga (X_3) sebesar 0,066%, dan kesempatan kerja (X_4) sebesar 1,104%.

Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan R. Dian Eko Wardhana dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama meneliti variabel bebas (tingkat upah dan kesempatan kerja), menggunakan analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesisnya dengan uji F dan uji t. Adapun perbedaannya terletak pada variabel bebas yang kedua dan ketiga, dimana dalam penelitian terdahulu adalah umur dan jumlah keluarga, sedangkan pada penelitian ini adalah fasilitas penunjang kerja. Perbedaan kedua pada variabel terikat, dimana pada penelitian terdahulu adalah tingkat mobilitas tenaga kerja sedangkan pada penelitian ini adalah keputusan wanita bekerja. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian, di mana penelitian terdahulu di Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan, sedangkan dalam penelitian ini di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Penelitian terdahulu mempunyai kontribusi atau manfaat bagi penelitian saat ini, antara lain sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan indikator yang sesuai dengan judul penelitian ini.
- b. Hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel-variabel bebas (tingkat upah, umur, jumlah keluarga, dan kesempatan kerja) terhadap variabel terikat (tingkat mobilitas tenaga kerja), dijadikan sebagai penegas untuk memperkuat perumusan hipotesis dalam penelitian ini.

Penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui faktor pendorong dan faktor penarik yang mempengaruhi terjadinya migrasi internasional. Berdasarkan grand teori Aris Ananta (1993: 43) bahwa seseorang melakukan mobilitas untuk memperoleh pekerjaan atau pendapatan, sehingga kesempatan kerja yang tersedia di suatu daerah dan peningkatan pendapatan merupakan faktor pendorong terjadinya migrasi tenaga kerja. Hal tersebut juga diperkuat oleh grand teorinya Purwanto (1986: 3) bahwa arus migrasi tenaga kerja sangat dipengaruhi oleh faktor yang terdapat di tempat tujuan seperti lapangan pekerjaan yang tersedia, fasilitas penunjang yang lebih baik dan faktor-faktor yang menarik bagi masyarakat pedesaan dalam mendorong terjadinya migrasi tenaga kerja.

Mengacu pada grand teori di atas dapat disusun teori mengenai Pengaruh tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri.

2.2. Landasan Teori Tingkat Upah

Sebagai makhluk sosial setiap manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup harus berusaha dan bekerja agar memperoleh upah yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan bagi seluruh keluarganya. Mereka akan bekerja keras untuk memperoleh upah atas pekerjaan yang telah dilakukannya pada waktu tertentu.

Pendapatan seseorang dari suatu kegiatan dapat diketahui dari upah yang diterima. Dalam hal ini Fairchild C.S pada buku "Principles of Economics" (dalam Winardi, 1998:180) mendefinisikan upah sebagai : "Pembayaran (berupa uang) yang diterima dari pihak lain sebagai balas jasa untuk pekerjaan tangan dan pikiran". Senada dengan pendapat tersebut, R.C. Davis pada buku "Industrial Organization and Management" (dalam Winardi, 1998:180) berpendapat bahwa: "Upah dalam arti luas adalah setiap kompensasi material yang diterima oleh seorang pekerja untuk jasa-jasanya.

Berdasarkan kedua pendapat yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa upah adalah pembayaran (berupa uang) yang diterima dari pihak lain sebagai balas jasa untuk pekerjaan yang telah dilakukan. Tingkat upah yang diperoleh seseorang mempunyai kadar yang berbeda, ada yang upahnya tinggi, sedang, bahkan rendah. Tingkat upah juga dapat menentukan taraf hidup suatu keluarga. Seperti yang dikemukakan oleh Hutabarat (1973:28) yang menyatakan bahwa : "Tinggi rendahnya taraf hidup tergantung pada penghasilan, makin tinggi penghasilan makin tinggi pula taraf hidup mereka. Melalui tingkat pendapatan seseorang kita akan mengetahui kualitas hidup seseorang terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari seperti pangan, sandang, papan dan lain-lain".

Besarnya tingkat upah antar daerah lebih-lebih antar negara (negara miskin, negara berkembang dengan negara maju) adalah sangat mencolok perbedaannya, hal inilah yang merupakan salah satu alasan paling rasional untuk menjelaskan terjadinya aktivitas migrasi internasional dalam jumlah yang sangat besar. Hal tersebut sesuai pendapat Bagong Suyanto dan Hendrarso (1996:63) bahwa "Di dalam masyarakat yang serba kompetitif, pekerjaan sebagai TKW, walaupun ilegal sekalipun sebenarnya dinilai kaum wanita miskin lebih memberi harapan, bukan saja karena dari segi upah jumlahnya memang jauh lebih memadai daripada bekerja di sektor industri sebagai buruh atau bekerja di sektor pertanian di desa".

Berkembangnya arus migrasi tenaga kerja antar negara, seperti yang berlangsung dari Indonesia ke berbagai negara khususnya Hongkong sedikit

banyak dipengaruhi oleh terjadinya krisis ekonomi di daerah asal migran. Tingginya beban ekonomi yang tidak sebanding dengan tingkat pendapatan yang rendah di daerah asal menyebabkan migran melakukan mobilitas ke daerah yang kondisi ekonominya relatif lebih baik. Kebanyakan dari tenaga kerja yang bekerja di luar negeri mendapatkan upah yang tinggi dibandingkan bila mereka bekerja di dalam negeri serta untuk menghindari pengangguran sebagai akibat dari kondisi ketenagakerjaan di dalam negeri.

Motivasi yang mendorong para tenaga kerja wanita untuk bekerja di Hongkong adalah tingkat upah di negara tersebut yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan Indonesia. Tingkat pendapatan suami sebagai kepala keluarga di dalam negeri dari ibu-ibu mantan TKW di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember umumnya adalah rendah sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Keadaan tersebut menyebabkan mereka memutuskan untuk bekerja di luar negeri dengan harapan memperoleh upah yang lebih tinggi dibandingkan di dalam negeri, dengan demikian indikator dari tingkat upah dalam penelitian ini adalah rata-rata upah di luar negeri.

2.3. Landasan Teori Kesempatan Kerja

Pekerjaan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, karena pekerjaannya manusia dapat memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya. Apabila seseorang dari pekerjaannya terdahulu dirasakan belum dapat memenuhi kebutuhannya, maka ia cenderung mencari alternatif lain yang lebih baik meskipun ia harus meninggalkan desanya. Sebagai suatu perbedaan yang mencolok antara desa dengan negara tujuan terletak pada sistem ekonominya. Dalam sistem ekonomi desa cenderung adanya homogenitas sektor pertanian yang masih sederhana. Tingkat homogenitas pekerjaan di desa rata-rata bekerja sebagai petani.

Menurut Mubyarto (1985:173) "Kesempatan kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat dipekerjakan dalam suatu usaha". Senada dengan pendapat tersebut, Harris dan Todaro (dalam Pardoko, 1987:28) mengatakan "Kesempatan

kerja diartikan sebagai proporsi dari tenaga kerja di perkotaan yang secara nyata mendapat pekerjaan”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kesempatan kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang terisi bagi penduduk pencari kerja. Angka pengangguran di Indonesia tergolong tinggi, hal ini disebabkan jumlah angkatan kerja dengan lapangan pekerjaan tidak sebanding terutama lapangan kerja di sektor formal akibatnya makin banyak tenaga kerja masuk ke sektor informal. Sektor informal diharapkan dapat bertindak sebagai suatu kekuatan penyangga antara kesempatan kerja dan pengangguran terutama bagi tenaga kerja dengan tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah, hal ini umumnya terdapat pada tenaga kerja wanita pedesaan.

Kesempatan kerja yang terbatas di suatu tempat atau desa akan memungkinkan terjadinya kecenderungan mencari pekerjaan di tempat lain. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara pekerjaan yang tersedia dengan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) yang secara normal tidak dapat memenuhi kebutuhannya dapat menyebabkan seseorang melakukan perpindahan. Mobilitas penduduk dengan memanfaatkan kesempatan kerja di luar negeri, diperkirakan akan tetap menjadi pilihan para pencari kerja sepanjang kondisi perekonomian Indonesia masih belum mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang ada. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa seseorang akan melakukan mobilitas dengan tujuan untuk memperoleh pekerjaan atau pendapatan. Dengan demikian, daerah tujuan mobilitas penduduk merupakan daerah di mana terdapat peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, atau peningkatan pendapatan. Sehingga, kesempatan kerja yang tersedia di suatu daerah merupakan salah satu faktor pendorong adanya mobilitas penduduk.

Rendahnya penyerapan tenaga kerja di dalam negeri telah mendorong pekerja untuk mencari dan memanfaatkan kesempatan kerja di luar negeri. Kondisi pembangunan ekonomi untuk menciptakan kesempatan kerja di tanah air sangat terbatas, sementara jumlah angkatan kerja yang mencari pekerjaan semakin meningkat. Fenomena inilah yang mendorong orang untuk memanfaatkan kesempatan kerja yang tersedia di luar negeri sejak pemerintah mengarahkan

negara tujuan mobilitas tenaga kerja Indonesia ke kawasan Asia, terutama Asia Tenggara dan lebih khusus Hongkong. Banyak faktor yang menentukan sehingga negara Hongkong menjadi pilihan migrasi pekerja Indonesia. Pada saat ini, jumlah tenaga kerja wanita Indonesia di Hongkong sekitar 72.000 tenaga kerja wanita yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur dan sekitar 1.000 tenaga kerja wanita asal Jawa Barat (Eddi Soppandi, 2003:19-20).

Pesatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara Asia Selatan khususnya Hongkong menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja semakin meningkat. Hal ini merupakan potensi bagi pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri. Pada kenyataannya, jumlah tenaga kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri didominasi oleh tenaga kerja wanita, kondisi ini erat kaitannya dengan kualitas tenaga kerja wanita tersebut, dimana pada umumnya mereka terdiri dari tenaga kerja tidak terdidik yang bekerja di sektor domestik. Pekerjaan domestik menunjuk pada fungsi keluarga dan rumah tangga dan kewajiban yang membentuk suatu kesatuan dengan pemeliharaan. Secara tradisional pekerjaan ini dikenal sebagai kewajiban wanita, yaitu memelihara anak, mengerjakan pekerjaan-pekerjaan di rumah tangga yang berkaitan dengan menyiapkan pakaian dan makanan seluruh anggota rumah tangga (Hom dan Chunying, 1995:6).

Masyarakat Asia Tenggara umumnya terdapat pandangan bahwa kemampuan pekerja perempuan hanya pada pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan tugasnya sebagai ibu rumah tangga di rumah atau pekerjaan-pekerjaan domestik. Jika kita tinjau permintaan dari negara pengguna tenaga kerja memang tampak bahwa lebih banyak tenaga kerja wanita yang dipekerjakan di sektor domestik atau pekerja rumahan, seperti baby sister, juru masak, penata rambut, penjahit dan pembantu rumah tangga.

Kondisi kesempatan kerja di luar negeri yang luas mendorong tenaga kerja wanita di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember untuk bekerja di luar negeri khususnya Hongkong yang biasanya bekerja di sektor informal, yaitu sebagai pembantu rumah tangga. Sehingga dengan demikian, indikator dari kesempatan kerja dalam penelitian ini adalah jumlah lapangan kerja yang dapat dimasuki..

2.4. Landasan Teori Fasilitas Penunjang Kerja

Mobilitas tenaga kerja adalah perpindahan pekerja menuju ke tempat yang lebih menguntungkan secara ekonomis. Tekanan atau kebutuhan ekonomi yang berat yang dialami di suatu tempat akan mengantarkan orang berpindah ke tempat yang akan memberi kepuasan.

Sisi lain yang menyebabkan petani melakukan mobilitas kerja karena adanya faktor pendorong di daerah asal, faktor penarik di daerah tujuan, dan sarana atau fasilitas kerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Horton (1984:103) bahwa :

“Faktor yang mempengaruhi terjadinya migrasi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok yaitu pendorong, penarik, dan sarana. Pendorong berkaitan dengan adanya kondisi buruk di tanah air yang memaksa orang meninggalkan tanah airnya. Faktor penarik adalah adanya hal-hal yang menarik di negara yang didatangi, misalnya kesempatan ekonomi, cuaca dan tipe pemerintahan. Sarana atau fasilitas berkaitan dengan hal-hal yang ada hubungannya dengan perpindahan dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, dan ada atau tidak adanya hambatan untuk mengadakan perpindahan tersebut”.

Menurut Moenir (1992:119) “Sarana penunjang ialah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan-kepentingan orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu”. Adanya fasilitas penunjang yang menarik akan banyak mempengaruhi terjadinya mobilitas tenaga kerja.

Sarana atau fasilitas penunjang kerja yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berupa lingkungan kerja yang sehat dan pemberian kesejahteraan bagi pekerja, sarana tersebut diharapkan dapat menciptakan keadaan kerja yang menyenangkan di daerah tujuan yang baru, sehingga pekerja menjadi aktif dan bergairah dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang telah menjadi tanggungjawabnya. Sarana penunjang pada dasarnya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang melakukan mobilitas. Hal ini sesuai dengan pendapat Payaman J. Simanjuntak (1998:41)

yang menyatakan bahwa “Sarana penunjang untuk peningkatan produktivitas kerja dapat dikelompokkan pada dua golongan, yaitu :

1. Menyangkut lingkungan kerja, termasuk teknologi dan cara produksi, sarana dan peralatan produksi yang digunakan, tingkat keselamatan dan kesehatan kerja serta suasana dan lingkungan kerja itu sendiri, dan
2. Menyangkut kesejahteraan pekerja yang tercermin dalam sistem pengupahan dan jaminan sosial, serta jaminan kelangsungan kerja”.

Tenaga kerja wanita yang bekerja di Hongkong diharapkan mempunyai kemampuan untuk menghadapi situasi kerja di negara tujuan. Misalnya mereka harus mampu menggunakan peralatan yang canggih, karena sebagian besar dalam menyelesaikan pekerjaan rumah tangga di Hongkong sudah menggunakan peralatan-peralatan rumah tangga yang modern, contohnya mencuci, menyetrika berbagai jenis pakaian memasak dan membersihkan ruangan menggunakan alat-alat listrik. Dalam hal ini mengenai kesejahteraan pekerja, menurut surat perjanjian antara Perusahaan Penyalur Tenaga Kerja Indonesia (PPTKI) dengan majikan di luar negeri, bilamana seorang tenaga kerja wanita menderita sakit di negara tujuan maka perawatan kesehatannya akan berada dalam tanggungan majikan yang mempekerjakannya. Seorang tenaga kerja wanita juga diasuransikan pada jaminan sosial tenaga kerja (Jamsostek) yang meliputi Program Asuransi Kecelakaan Kerja (AKK) dan Asuransi Kematian (AK). Apabila tenaga kerja wanita mengalami kecelakaan kerja atau meninggal dunia di luar negeri, selain melapor pada yang berkepentingan maka majikan atau pengguna jasanya wajib mengurus dan membiayai terlebih dahulu pengobatan dan perawatannya yang kemudian akan diganti oleh Jamsostek, selain itu ada beberapa yang mendapatkan bantuan dana dari majikan karena ia sakit. Disamping itu, di Hongkong memberlakukan peraturan tentang upah minimum baku dan juga adanya ketentuan bahwa pembantu rumah tangga asing mendapatkan liburan satu hari (24 jam) dalam seminggu, ditambah 11 hari libur dan 2 hari libur tidak tetap.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa fasilitas penunjang kerja yang tersedia di daerah tujuan seperti lingkungan kerja dan kesejahteraan pekerja akan mendorong para pencari kerja dalam melakukan mobilitas tenaga kerja. Sehingga

dengan demikian, indikator dari fasilitas penunjang kerja dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan kesejahteraan pekerja.

2.5. Landasan Teori Keputusan Wanita Bekerja

Pengambilan keputusan selalu terjadi dalam gerak kehidupan nyata setiap individu dan organisasi. Pengambilan keputusan diartikan sebagai aktivitas pemilih diantara sejumlah kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah, pertentangan atau kebimbangan.

Menurut Ibnu Syamsi (2003:3) “Keputusan sesungguhnya merupakan hasil proses pemikiran yang berupa pemilihan satu diantara beberapa alternatif yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya”. Lebih lanjut Davis dalam Ibnu Syamsi (2003:4) mengemukakan bahwa :

“Suatu keputusan merupakan jawaban yang pasti terhadap suatu pertanyaan. Keputusan harus dapat menjawab pertanyaan, tentang apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan, keputusan pun dapat merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan untuk membuat rencana yang baik pula”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan (*decision*) adalah membuat pilihan antara beberapa alternatif yang paling baik diantara beberapa alternatif yang ada. Sedangkan pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan proses yang terjadi sampai keputusan itu tercapai.

Dewasa ini wanita bekerja sudah merupakan hal yang biasa. Bekerja bagi wanita tidak hanya cukup bekerja di rumah tangga walaupun menggunakan waktu yang lebih banyak akan tetapi sudah mempunyai dimensi baru berkaitan dengan proses produksi yang secara ekonomi berarti menghasilkan barang dan jasa. Oleh karena itu sehubungan dengan hal tersebut bagi wanita harus mampu mengambil keputusan sebaik-baiknya dalam mengalokasikan waktu yang tersedia dalam upaya memberikan sumbangan pendapatan pada keluarga.

Peran wanita pada awalnya sebagai tenaga kerja hanya sekedar membantu meringankan beban suami dalam memenuhi tanggungjawabnya sebagai kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup, demikian juga wanita yang ingin

mengembangkan karier atas dasar pendidikan yang sudah dimiliki sehingga wanita memperoleh penghasilan dari pekerjaannya. Kebutuhan primer dan kebutuhan tambahan yang meningkat telah mendorong wanita lebih banyak lagi terjun dalam bidang ketenagakerjaan.

Menurut Aminah (1992:2) kenyataan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari bahwa wanita terjun dalam dunia kerja dapat dibedakan dalam tiga kategori yaitu :

- a. Mereka yang mencari pekerjaan sekedar untuk mengisi waktu luang.
- b. Mereka yang mencari pekerjaan sekedar untuk penyaluran hobby atau pengembangan bakat dan karier.
- c. Mereka yang mencari pekerjaan sekedar untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari atau karena tekanan ekonomi keluarga yang harus diatasi. Misalnya karena pendapatan suami tidak mencukupi atau suami sudah tidak dapat bekerja lagi karena pensiun, sakit atau cacat.

Lebih lanjut Munandar (1992:12) mengatakan beberapa alasan yang menyebabkan wanita untuk bekerja adalah :

- a. Menambah penghasilan keluarga
- b. Meningkatkan status
- c. Secara ekonomis tidak tergantung suami (mandiri)
- d. Ketidakpastian dalam pernikahan
- e. Menghindari kebosanan atau mengisi waktu luang
- f. Mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan.

Sementara itu Parker dalam Rachman (2003:27) menyatakan, bahwa :

“Kebanyakan wanita yang sudah bekerja mengatakan bahwa bekerja akan memberi mereka tambahan pendapatan untuk menutupi kekurangan ekonominya. Namun pada umumnya masalah ekonomi merupakan alasan utama. Selain itu keinginan untuk mengatasi kebosanan dan kesepian di rumah serta keinginan untuk bertemu masyarakat umum juga merupakan motivasi lain yang mendorong mereka bekerja, karena memang mereka senang dengan pekerjaan tersebut. Mengejar status salah satu alasan lain wanita yang bersuami untuk bekerja lagi”.

Berdasarkan ketiga pendapat yang disampaikan di atas, memperlihatkan pada dasarnya wanita mempunyai alasan bekerja yang berbeda untuk dijadikan pedoman pengambilan keputusan untuk bekerja, kesemuanya itu dipengaruhi oleh keadaan dirinya maupun latar belakang sosial ekonomi keluarganya.

Keadaan tersebut juga dialami oleh mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember mereka mempunyai alasan yang berbeda satu sama lain dalam memutuskan untuk bekerja di luar negeri.

Keputusan bekerja di luar negeri ditandai oleh adanya faktor pendorong dari tempat seseorang bermukim dan pilihan tujuan sebagai tempat berpindah yang dicirikan oleh adanya faktor penarik dari tempat tujuan tadi. Satu alasan dominan adalah kemungkinan diperolehnya tambahan pendapatan tunai sebagai hasil jerih payah bekerja pada berbagai pilihan pekerjaan di tempat yang baru. Berbagai alasan yang dikemukakan untuk bekerja di luar negeri sebenarnya mempunyai tujuan utama untuk mengubah status ekonomi dan status sosial dari kehidupan seseorang atau sekeluarga di tengah masyarakat.

Memperhatikan penjelasan mengenai alasan wanita bekerja di atas, maka indikator yang digunakan dalam keputusan wanita bekerja di luar negeri adalah sebagai berikut :

- a. Menambah penghasilan keluarga
- b. Meningkatkan status

Penjelasan dari indikator di atas adalah sebagai berikut:

a. Menambah penghasilan keluarga

Sebagai makhluk sosial setiap manusia selalu ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Upaya yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup harus berusaha dan bekerja agar memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan bagi seluruh keluarganya.

Pekerjaan wanita yang berstatus sebagai istri umumnya tidak dapat melepaskan perannya sebagai ibu rumah tangga. Akan tetapi, semakin beratnya beban untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga memerlukan pembagian kerja diantara anggota keluarga . Hal ini erat kaitannya dengan menjaga kestabilan dan kelangsungan hidup berumah tangga.

Penelitian yang dilakukan Sugiyanto dalam Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso (1996:43), misalnya menemukan banyak kaum wanita di pedesaan melakukan kegiatan mencari nafkah di luar rumah karena hasil yang diperoleh kepala keluarga acapkali tidak dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, pada wanita dari kelompok rentan motivasi ekonomi sangat mendorong mereka untuk bekerja, dan bagi kelompok ini keikutsertaan wanita dalam bekerja bukanlah sebagai hal yang baru.

Adanya kesempatan bekerja di luar negeri merupakan hal yang menggiurkan. Bekerja di luar negeri akan membuat mereka mendapatkan gaji yang tinggi. Hal ini sangat beralasan karena di Indonesia untuk mencari pekerjaan saja cukup sulit dan walaupun ada tingkat upah yang diterima umumnya masih rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutinah dalam Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso (1996:67) bahwa :

“Bagi kelompok miskin khususnya yang tinggal di pedesaan tekanan kemiskinan dan sempitnya lapangan kerja yang tersedia adalah faktor gabungan yang mengakibatkan mereka mudah terkena pengaruh dari pihak-pihak tertentu seperti calo, teman yang pernah bekerja sebagai TKW yang menjanjikan dengan iming-iming yang sangat menggiurkan seperti upah yang sangat tinggi, fasilitas yang sangat menarik dan sebagainya meskipun harus ke luar negeri dengan meninggalkan sanak sekeluarganya bahkan suami dan anak-anaknya”.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan tuntutan hidup yang semakin kompleks, seringkali penghasilan yang diterima suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam hal ini istri turut aktif dalam kegiatan ekonomi (mencari nafkah) di berbagai jenis kegiatan sesuai dengan keterampilan dan pendidikan serta lapangan kerja yang tersedia, sehingga mereka harus bekerja dalam rumah tangga dan bekerja yang dapat menghasilkan pendapatan.

Penghasilan suami yang kurang juga dialami oleh mantan tenaga kerja wanita di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, sehingga menyebabkan keputusan wanita bekerja yakni dengan bermigrasi internasional (bekerja di luar negeri).

b. Meningkatkan Status

Keterlibatan wanita untuk mencari nafkah dengan bekerja merupakan suatu usaha untuk meningkatkan statusnya, baik di dalam keluarga maupun masyarakat. Menurut Menek Hardaniwati (2003:654) “Status adalah keadaan atau kedudukan seseorang dalam hubungannya dengan masyarakat sekitar”. Berkaitan dengan status wanita yang bekerja, Handayani (2004:2) menyatakan bahwa “bagi wanita yang sudah menikah keinginan untuk mengatasi kebosanan, mengembangkan kepandaiannya, menyenangkan pekerjaannya dan mengejar status

merupakan dorongan untuk bekerja". Lebih lanjut, Bagong Suyanto dan Hendrarso (1996:63) menjelaskan bahwa :

“Di dalam masyarakat yang serba kompetitif, pekerjaan sebagai TKW, walaupun ilegal sekalipun sebenarnya dinilai kaum wanita miskin lebih memberi harapan, bukan saja dari segi upah jumlahnya memang jauh lebih memadai daripada bekerja di sektor industri sebagai buruh atau bekerja di sektor pertanian di desa. Namun, juga karena dari segi sosial, bekerja sebagai TKW dinilai lebih memberi kehormatan status, baik itu dimata suaminya maupun masyarakat di sekitarnya”.

Sementara itu, Fuad (1995:23) menyatakan bahwa “ berbagai alasan yang dikemukakan untuk melakukan migrasi sebenarnya mempunyai tujuan utama untuk mengubah status ekonomi dan sekaligus status sosial dan kehidupan seseorang atau sekeluarga di tengah masyarakat”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mau bekerja disebabkan adanya keinginan untuk diakui, dihormati oleh orang lain. Schubungan dengan hal tersebut keikutsertaan wanita dalam bekerja berarti salah satu upaya untuk meningkatkan status ekonomi maupun status sosial baik di dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. Di dalam kehidupan keluarga ibu yang bekerja akan memiliki otonomi. Otonomi wanita dalam keluarga erat hubungannya dengan kedudukan wanita yang mempunyai kemampuan untuk memberikan sumbangan pada kehidupan ekonomi keluarga, sedangkan dalam masyarakat akan terjadi perubahan dengan bertambah statusnya menjadi wanita karir.

Meningkatkan status merupakan salah satu alasan yang mendasari wanita pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, sehingga menyebabkan keputusan wanita bekerja yakni dengan bermigrasi internasional (bekerja di luar negeri).

2.6. Landasan Teori Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri

Kemiskinan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi oleh masyarakat pedesaan. Salah satu faktor penyebab kemiskinan di pedesaan adalah sempitnya penguasaan dan pemilikan lahan atau asset produksi tani. Selain itu juga kurang tersedianya modal yang cukup untuk usaha sering menyebabkan pendapatan masyarakat desa menjadi rendah.

Melihat kenyataan bahwa sebagian besar penduduk masih berada dalam garis kemiskinan, maka perlu melibatkan wanita dalam dunia kerja. Keikutsertaan wanita dalam kegiatan perekonomian bukanlah suatu hal yang baru. Salah satu sumbangan wanita adalah partisipasi wanita sebagai tenaga kerja dalam berbagai bidang. Sebagai tenaga kerja wanita tersebut bertujuan memperoleh penghasilan yang lebih baik daripada di tanah air untuk meningkatkan taraf kesejahteraan keluarganya dengan melakukan mobilitas ke luar negeri. Aris Ananta (1993:43) menjelaskan bahwa :

“Pada dasarnya manusia melakukan mobilitas dengan satu tujuan, yaitu untuk meningkatkan kualitas hidupnya, mulai dengan pemenuhan kebutuhan pangan sampai dengan berbagai kebutuhan sekunder lainnya. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa seseorang akan melakukan mobilitas dengan tujuan untuk memperoleh pekerjaan atau pendapatan. Dengan demikian, daerah tujuan mobilitas penduduk merupakan daerah dimana terdapat peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik, atau peningkatan pendapatan. Sehingga kesempatan kerja yang tersedia di suatu daerah merupakan salah satu faktor pendorong adanya mobilitas tenaga kerja”.

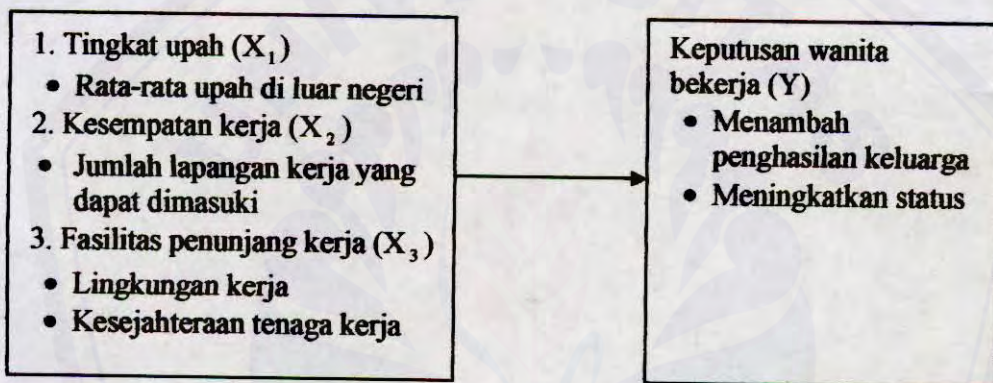
Lebih lanjut Purwanto (1986:3) mengemukakan bahwa :

“Faktor-faktor yang sering disebut dalam kaitannya dengan proses perpindahan tenaga kerja antara lain, sempitnya pemilikan lahan untuk tiap keluarga petani, kegagalan panen, kurangnya lapangan pekerjaan di luar sektor pertanian, tiadanya fasilitas penunjang, dan lain-lain faktor yang berhubungan dengan keadaan yang terjadi di daerah pedesaan itu sendiri. Sebaliknya arus perpindahan tenaga kerja dari desa ke daerah tujuan yang paling banyak terjadi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang terdapat di tempat tujuan mereka, seperti lapangan pekerjaan yang tersedia, fasilitas

penunjang yang lebih baik, dan lain-lain faktor yang menarik bagi masyarakat pedesaan”.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keputusan wanita bekerja di luar negeri pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember dipengaruhi oleh tingkat upah, kesempatan kerja yang tersedia, dan fasilitas penunjang kerja yang lebih baik.

Berdasarkan konsep teori tersebut, dalam penelitian ini konsep pemikiran teori pengaruh tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja terhadap keputusan wanita bekerja dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1. Konsep pemikiran teori pengaruh tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja terhadap keputusan wanita bekerja.

2.7. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)”.
2. Diduga ada dampak positif wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangga (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)”.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rancangan keseluruhan perencanaan dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga dapat diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan penelitian. Agar penelitian mencapai hasil yang diharapkan, maka diperlukan suatu perencanaan penelitian yang logis dan sistematis dalam bentuk rancangan penelitian. Arikunto (2002:45) berpendapat bahwa, "Desain (Design) atas suatu rancangan penelitian adalah rencana/rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan". Jadi, pada dasarnya rancangan penelitian merupakan suatu rencana/rancangan yang dibuat peneliti sebagai pedoman dalam kegiatan penelitiannya agar hasil yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian ini bersifat non eksperimental, sehingga peneliti tidak melakukan percobaan kepada subjek penelitian, akan tetapi hanya ingin mengetahui apakah tingkat upah (X_1), kesempatan kerja (X_2), dan fasilitas penunjang kerja (X_3) mempunyai pengaruh terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri dan dampaknya bagi kegiatan ekonomi rumah tangga (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005).

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *Purposive*, sedangkan penentuan responden menggunakan metode *Total Sampling*. Pengumpulan datanya menggunakan empat metode yaitu metode observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau perbedaan pendapat, maka perlu dipaparkan definisi operasional yang berkaitan langsung dengan variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

3.2.1. Tingkat Upah

Tingkat upah yang dimaksud adalah rata-rata upah yang diterima tenaga kerja wanita setiap bulannya dari hasil kerjanya dan dinyatakan dalam satuan rupiah di luar negeri pada mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Indikator dari tingkat upah adalah rata-rata upah di luar negeri.

3.2.2. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja yang dimaksud adalah banyaknya lapangan kerja yang tersedia di negara tujuan mantan tenaga kerja wanita Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Indikator dari kesempatan kerja adalah jumlah lapangan kerja yang dapat dimasuki.

3.2.3. Fasilitas Penunjang Kerja

Fasilitas penunjang kerja adalah segala sesuatu yang diharapkan dapat menciptakan keadaan kerja yang menyenangkan, sehingga tenaga kerja wanita menjadi aktif dan bergairah dalam melaksanakan pekerjaan di daerah tujuannya. Indikator dari fasilitas penunjang kerja adalah lingkungan kerja dan kesejahteraan tenaga kerja.

3.2.4. Keputusan Wanita Bekerja

Keputusan wanita bekerja adalah keputusan yang diambil oleh wanita untuk mendatangkan hasil secara langsung guna meningkatkan kesejahteraannya. Kegiatan yang mendatangkan hasil di sini adalah dengan bekerja di Hongkong sebagai pembantu rumah tangga. Indikator yang digunakan adalah menambah penghasilan dan peningkatan status.

3.3. Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan guna menjawab permasalahan yang ditetapkan. Metode penentuan lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah *Purposive* yaitu

menentukan lokasi penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian ini ditetapkan di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Banyak wanita di Desa Wonoasri yang pernah bekerja di luar negeri/melakukan migrasi internasional dengan negara tujuan Hongkong.
2. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Jember yang merupakan tempat studi peneliti sehingga akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dan meraih data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.4. Metode Penentuan Responden Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 107), “Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan”. Sedangkan metode penentuan responden merupakan suatu cara menetapkan siapa yang akan menjadi subjek penelitian. Arikunto (2002:108) menjelaskan bahwa, “Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, dikenal tiga jenis penelitian yaitu penelitian populasi, penelitian sampel, dan penelitian kasus”.

Hadi (1990:70) mengatakan “ Sebagian individu yang diselidiki itu disebut sampel”. Sedangkan Sudjana (2002:109) menyebutkan “Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu”. Pengambilan sampel yang dilakukan penulis untuk menetapkan jumlah sampel, yaitu menggunakan *Total Sampling*. Menurut Soeharto (1989:151) bahwa “Total Sampling artinya seluruh anggota populasi diambil sebagai responden/wakil”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mantan TKW yang pernah bekerja di Hongkong pada Desa Wonoasri sebanyak 34 orang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data akan mempengaruhi keberhasilan penelitian karena pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya. Dalam

penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengertian dari metode tersebut akan diuraikan di bawah ini.

3.5.1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan sistematis terhadap suatu objek yang akan diteliti. Mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu menggali informasi dan mencatat secara sistematis kondisi sosial ekonomi keluarga responden yang tercermin dalam pekerjaan, pendapatan, kondisi rumah, dan kemampuan untuk menabung sebelum bekerja di luar negeri dan sesudah bekerja di luar negeri.

3.5.2. Metode Angket

Metode angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan jawaban. Jenis angket yang digunakan adalah angket terbuka dan tertutup. Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja, serta data tentang keputusan wanita bekerja.

3.5.3. Metode Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab atau wawancara langsung dengan responden penelitian (mantan TKW di Hongkong) dan Kepala Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Melalui metode ini peneliti ingin memperoleh keterangan lebih lanjut, baik hal-hal yang berkaitan dengan jawaban angket yang telah diisi oleh responden maupun data penunjang yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3.5.4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen yang ada pada lokasi penelitian sesuai dengan data yang

dibutuhkan. Melalui metode ini peneliti memperoleh data tentang nama, alamat responden yang pernah bekerja di luar negeri dan monografi Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005.

3.6. Tahap Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data menjadi data yang siap untuk dianalisis melalui tiga tahapan yaitu editing, skoring dan tabulasi.

3.6.1. Editing

Editing merupakan langkah awal yang dilakukan terhadap data yang telah disiapkan. Hal itu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan terhadap data yang akan disajikan dan memperbaiki kembali data yang telah terkumpul melalui angket. Jika terdapat beberapa angket yang masih belum terisi atau pengisiannya tidak sesuai dengan petunjuk, maka data tersebut diperbaiki dengan cara meminta responden untuk mengisi angket yang baru.

3.6.2. Skoring

Skoring merupakan kegiatan pemberian skor terhadap data atau angket yang telah disebarkan kepada responden. Skor yang diberikan berdasarkan pada klasifikasi jawaban angket yang telah dibagikan kepada 34 orang responden. Untuk angket tertutup yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga kriteria skor sebagai berikut :

- a. Responden yang memilih jawaban a diberi skor 3
- b. Responden yang memilih jawaban b diberi skor 2
- c. Responden yang memilih jawaban c diberi skor 1

Sedangkan dalam angket terbuka yang digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat upah di luar negeri mantan TKW di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember, peneliti mengacu pada pendapat Usman (1995: 84) yaitu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari range (R) dengan cara data tertinggi dikurangi data terendah dengan rumus:

$$R = X_n - X_1$$

Dimana:

X_n = Data tertinggi

X_1 = Data terendah

2. Menentukan jumlah interval kelas (k), yaitu 3 kelas:

Tinggi (T), Sedang (S), dan Rendah (R)

3. Menentukan lebar atau isi kelas (i) yaitu dengan rumus:

$$i = \frac{R}{k}$$

4. Pengkriteriaan interval paling tinggi dikriteriakan tinggi (T=3), sedang (S=2), dan rendah (R=1).

3.6.3. Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel sehingga data akan mudah dibaca dan dipahami. Melalui tabulasi ini dapat diperoleh nilai dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dari setiap responden. Selanjutnya data tersebut siap untuk dianalisa.

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menggambarkan variabel tingkat upah, kesempatan kerja dan fasilitas penunjang kerja serta variabel keputusan wanita bekerja. Di samping itu, untuk menjawab tujuan penelitian kedua tentang dampak wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangga digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang disertai dengan menggambarkan, menjelaskan

keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak (Nazir, 1999:20).

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana dampak wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangga di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Data-data yang telah terkumpul dari hasil penelitian ini akan penulis gambarkan dengan kata-kata/kalimat yang dipisahkan menurut kategori tertentu dan menguraikan serta menafsirkannya untuk memudahkan dalam mendapatkan suatu kesimpulan. Adapun teknikny adalah:

- 1). Tabelaris yang kemudian diarahkan pada pembuatan deskripsi untuk mendapatkan kesimpulannya.
- 2). Indeks Agregat Sederhana yang digunakan untuk mengukur indeks biaya hidup keluarga mantan TKW antara sebelum dan sesudah menjadi TKW.

$$I = \frac{P_n}{P_0} \times 100\% \quad (\text{Dajan: 234})$$

Dimana:

I = indeks biaya hidup

P_n = rata-rata pendapatan responden sesudah menjadi TKW

P_0 = rata-rata pendapatan responden sebelum menjadi TKW

- 3). Pengukuran pendapatan nyata responden sesudah menjadi TKW dilakukan dengan mendefinisikan pendapatan uang yang diterima oleh mantan TKW dengan indeks biaya hidup, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan Nyata} = \frac{P_n}{I} \quad (\text{Dajan: 234})$$

3.7.2. Analisis Inferensial

Analisis ini merupakan analisis statistik dengan menggunakan rumus regresi yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis. Adapun langkah-langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

1). Analisis regresi linear berganda adalah:

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mencari persamaan garis regresi dan untuk menggambarkan pengaruh variabel bebas, (tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja) terhadap variabel terikat, keputusan wanita bekerja (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } \hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

(Atmaja, 1997: 341)

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat (keputusan wanita bekerja)

a : konstanta

b_1, b_2, b_3 : koefisien regresi

X_1, X_2, X_3 : variabel bebas (Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, Fasilitas Penunjang Kerja)

e : kesalahan/ variabel yang tidak diteliti

2) Analisis Varian Garis Regresi

Analisis varian garis regresi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya atau tingkat keceratan komponen variabel bebas (tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja) terhadap variabel terikat (keputusan wanita bekerja). Rumus analisis varian garis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$R_{y (1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}}$$

(Sutrisno Hadi, 1994: 25)

Dimana:

$R_{y (1,2,3)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2, X_3

a_1, a_2, a_3 : koefisien variabel X

$\sum X_1Y$: total variabel X_1 dengan variabel Y

$\sum X_2Y$: total variabel X_2 dengan variabel Y

$\sum X_3Y$: total variabel X_3 dengan variabel Y

$\sum Y$: total variabel Y (keputusan wanita bekerja)

3) Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis pertama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X (tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja) terhadap variabel Y (keputusan wanita bekerja) secara simultan. Rumus Uji F yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Atmaja, 1997: 348)

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

k : banyaknya variabel bebas

n : banyaknya responden

Kesimpulan:

- a. Jika $F_{hit} \geq F_{tab}$, Maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh variabel bebas (tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja) terhadap variabel terikat (keputusan wanita bekerja) pada mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
- b. Jika $F_{hit} < F_{tab}$, Maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja) terhadap variabel terikat (keputusan wanita bekerja) pada mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

4. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (tingkat upah, kesempatan kerja, dan fasilitas penunjang kerja) terhadap variabel terikat (keputusan wanita bekerja) pada mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember secara parsial. Rumus uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{bi}{Sbi}$$

(Atmaja, 1997:346)

Keterangan:

bi : koefisien regresi parsial

Sbi : Standar error dari koefisien regresi

Kesimpulan:

1. jika $t_{hit} \geq t_{tab}$, maka H_0 ditolak / H_a diterima.
2. Jika $t_{hit} < t_{tab}$, maka H_0 diterima / H_a ditolak.

Untuk mempermudah pengolahan dan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan program SPSS 11.0 *for windows*.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dan inferensial maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis mengenai wanita bekerja di luar negeri terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga ternyata mempunyai dampak positif. Hal ini erat kaitannya dengan pemanfaatan hasil atau remitan yang diperoleh selama bekerja di luar negeri. Remitan tersebut digunakan untuk meningkatkan kondisi ekonomi rumah tangga di sektor domestik dan publik seperti: membeli tanah, memperbaiki rumah, biaya pendidikan anak, membangun masjid, dsb. Disamping berdampak pada peningkatan standar hidup, pengiriman tenaga kerja wanita tersebut juga berdampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di luar negeri.
- b. Secara simultan variabel tingkat upah, kesempatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri (studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005). Sedangkan secara parsial variabel tingkat upah dan kesempatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan wanita bekerja di luar negeri akan tetapi variabel fasilitas penunjang kerja mempunyai pengaruh tidak signifikan. Hal ini dikarenakan anggapan responden bahwa fasilitas penunjang kerja di negara tujuan tidak jauh berbeda keadaannya dengan di negara asal sehingga alasan yang paling mendasar TKW bekerja di luar negeri adalah tingginya tingkat upah dan tersedianya lapangan kerja di negara tujuan.

5.2. Saran

- a. Persyaratan pendidikan tenaga kerja wanita yang akan bekerja di luar negeri pada sektor informal (PRT) hendaknya minimal lulus SMP atau yang sederajat. Hal ini berkaitan dengan kemudahan dalam menyerap

materi pada saat pelatihan di PT dan dalam berkomunikasi ketika sudah bekerja di luar negeri.

- b. Alokasi remitan yang diperoleh hendaknya diutamakan untuk meningkatkan jenjang pendidikan bagi anggota keluarga tenaga kerja wanita. Peningkatan pendidikan ini diharapkan dapat menjadi bekal di masa depan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik.
- c. Selanjutnya bagi peneliti, perlu adanya penambahan variabel bebas lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti: jumlah tanggungan keluarga, tingkat kepemilikan tanah, status pekerjaan, dsb.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris. 2005. *Gelombang Migrasi dan Jaringan Perdagangan Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aminah. 1992. *Peranan Wanita dalam Pengembangan Industri Pakaian Jadi di Jawa Timur*. Jember: Depdikbud Universitas Jember.
- Anonim. 1999. *Garis-Garis Besar Haluan Negara 1999-2004*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ananta, A. 1993. *Ciri Demografi Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi UI.
- Atmaja, Lukas Setia. 1997. *Memahami Statistika Bisnis (Buku 2)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bagong Suyanto dan Emy Susanti Hendrarso. 1996. *Wanita dari Sub Ordinasi dan Marginalisasi Menuju ke Pemberdayaan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Boserup, Ester. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dajan, Anto. 2000. *Pengantar Metode Statistik Jilid I*. Jakarta: LP3ES.
- Daryanto. 1996. *Kependudukan*. Bandung: Tarsito.
- Eddi Soppandi. 2003. *Selayang Pandang Profil Tenaga Kerja Indonesia di Hong Kong*. Sosiohumaniora, Vol. V, No.1.
- Evers. 1982. *Sumber Pendapatan Pokok dan Perilaku Menyimpang*. Jakarta: Rajawali.
- Fuad, M. 1995. *Karakteristik dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi Wanita dari Desa ke Kota*. Malang: Tesis Program Pasca Sarjana UNIBRAW.
- Gilbert, Alan dan Josef Gugler. 1996. *Urbanisasi dan Kemiskinan di Dunia Ketiga*. Yogyakarta: P.T. Tiara Wacana.
- Heru Prihantoro. 2001. *Dampak Wanita Bekerja terhadap Pengambilan Keputusan dalam Keluarga pada Perusahaan Tembakau*. Jember: Skripsi FAPERTA Universitas Jember.

- Hom dan Chunying. 1995. *Upaya Meningkatkan dan Melindungi Kesehatan Reproduksi TKIW*. Jakarta: Bina Aksara.
- Horton, P. B. dan Chester L. Hunt. 1984. *Sosiologi (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Hutabarat, S. 1973. *Masalah Pertambahan Penduduk*. Jakarta: Lembaga Penelitian.
- Ika Prasetya Handayani. 2004. *Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Wanita pada Pengolahan Tembakau rajangan (Studi Kasus di desa Wanisodo Kecamatan Grujugan Kabupaten Bondowoso)*. Jember: Skripsi FAPERTA Universitas Jember.
- Imam Syafi'i. 1999. *Kontribusi Curahan Tenaga Kerja dan Pendapatan Wanita Sektor Agroindustri Hasil Perkebunan dan Perikanan di Kabupaten Jember dan Banyuwangi*. Jember: LEMLIT Universitas Jember.
- Mantra, Ida Bagoes.. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Manulang, M. 2004. *Pedoman Teknis Menulis Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Media Rachman. 2003. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan wanita Bekerja di Agroindustri Tahu (Studi Kasus di Kecamatan taman Kabupaten Bondowoso)*. Jember: Skripsi FAPERTA Universitas Jember.
- Menuk Hardaniwati. 2003. *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Pusat Penelitian Bahasa Depdiknas.
- Moenir, H. AS. 1992. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Mubyarto. 1985. *Peluang Kerja dan Berusaha di Pedesaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Munandar, S. C. Utami. 1992. *Emansipasi dan Peran ganda Wanita Suatu Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Jakarta Press.
- Nazir, M. 1999. *Statistika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ninik Widiyanti, S. 1987. *Ledakan Penduduk Menjelang tahun 2000*. Jakarta: Bina Aksara.
- Pangestu, Subagyo. 2003. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE.
- Pardoko, R. H. 1987. *Mobilitas Migrasi dan Urbanisasi*. Bandung: Angkasa.

- Prijino Tjiptoherijanto. 1987. *Materi Pokok Demografi*. Jakarta: Karunika.
- _____. 1997. *Migrasi Urbanisasi dan Pasar Kerja di Indonesia*. Jakarta: Penerbit UI (UI-Press).
- _____. 2004. *Kependudukan Birokrasi dan Reformasi Ekonomi Pemikiran dan Gagasan Masa Depan Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnawan Junadi. 1995. *Pengantar Analisis Data*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. 1986. *Mobilitas Tenaga Kerja dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jember: Laporan Penelitian FISIP Uneversitas Jember.
- R. dian Eko Wardhana. 2005. *Mobilitas Tenaga Kerja di Pedesaan (Studi Kasus di Desa Bilaporah Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan)*. Jember: Skripsi FAPERTA Universitas Jember.
- Rusli, S. 1995. *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Jakarta: LP3ES.
- Sajogyo, P. 1985. *Peranan Wanita dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: C. V. Rajawali.
- Sidi Sjah Djohan Darwis, 2004. *Peluang Kerja di Luar Negeri kabupaten Tulung Agung Propinsi Jawa Timur*. Buletin Puslitbang Tenaga Kerja No. 2/XVII.
- Simanjuntak, P.J. 1998. *Pengantar Ekonomi Sumber daya Manusia (Edisi 2001)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Soeladi. 1994. *Hubungan Personal Resources dengan Pengambilan Keputusan*. Jember: Depdikbud RI Universitas Jember.
- Soehartono. 1989. *Alternatif Tenaga Kerja dalam Memilih Menjadi Buruh Tembakau atau Menjadi Buruh Industri Genteng*. Jember: LEMLIT Universitas Jember.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Bandung: C. V. Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offsett.
- Syamsi, I. 2000. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bina Aksara.

- Tyas Andhi Wijaya. 2001. *Mobilitas Tenaga Kerja dan Uang yang Dibawa Pulang (Remittance) (Studi Kasus pada Pekerja Pabrik di Kelurahan Taman Kabupaten Sidoarjo)*. Jember: Skripsi FISIP Universitas Jember.
- Usman, H. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bina Aksara.
- Winardi. 1988. *Ilmu Ekonomi*. Bandung: Tarsito.
- Winarko, B. 1988. *Migrasi dan Sektor Informal di Jember*. Jember: Laporan Penelitian FISIP Universitas Jember.
- Wahid, Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yuli Hariyati. 1997. *Analisa faktor Pendorong Penarik Terjadinya Mobilitas Tenaga Kerja Wanita di Sektor Industri Tembakau Na-Oogst di Jember*. Jember: Laporan Penelitian FAPERTA Universitas Jember.

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
<p>Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri dan (Studi Kasus Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)</p>	<p>1. Adakah pengaruh yang signifikan dari variabel Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi Kasus Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)?</p> <p>2. Bagaimana dampak wanita bekerja di Luar Negeri bagi Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga (Studi Kasus Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)?</p>	<p>• Variabel Bebas</p> <p>1. Tingkat Upah (X_1)</p> <p>2. Kesempatan Kerja (X_2)</p> <p>3. Fasilitas Penunjang Kerja (X_3)</p> <p>• Variabel Terikat</p> <p>Keputusan Wanita Bekerja (Y)</p>	<p>- Rata-rata upah di Luar Negeri</p> <p>- jumlah lapangan kerja yang dapat dimasuki</p> <p>- Lingkungan Kerja Kesejahteraan Tenaga Kerja</p> <p>- Menambah penghasilan Meningkatkan status</p>	<p>1. Responden</p> <ul style="list-style-type: none"> Mantan TKW di Hongkong sebanyak 34 orang <p>2. Informan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kepala Desa <p>3 Dokumenter</p> <p>4. Kepustakaan n</p>	<p>1. Metode penentuan daerah penelitian: Metode yang digunakan secara <i>Purposive</i> yaitu di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember</p> <p>2. Metode penentuan sample: Metode penentuan sample yang digunakan adalah <i>Total Sampling</i></p> <p>3. Metode pengumpulan data:</p> <ul style="list-style-type: none"> Angket Wawancara Dokumentasi Observasi <p>4. Metode Analisa Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Analisa Deskriptif: Menggambarkan dampak wanita bekerja di luar negeri bagi kegiatan ekonomi rumah tangga. - Analisa Inferensial: <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan persamaan garis Regresi Linear Berganda b. Analisa Varian Garis Regresi <p> $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$ $R_{y(1,2,3)} = \frac{\sqrt{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}}{\sum Y^2}$ </p> <p>c. Uji F</p> $F_{hit} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$ <p>d. Uji t</p> $t_{hit} = \frac{bi}{Sbi}$	<p>1. Diduga ada pengaruh yang signifikan dari Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan wanita bekerja di Luar Negeri (Studi Kasus Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)?</p> <p>2. Diduga ada dampak positif wanita bekerja di luar negeri terhadap peningkatan kegiatan ekonomi rumah tangga (Studi Kasus Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)?</p>

TUNTUNAN PENELITIAN**1. Tuntunan Observasi**

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Melihat dan mengamati secara langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi keluarga mantan TKW setelah bekerja di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember	Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

2. Tuntunan Angket

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Rata-rata tingkat upah di luar negeri.	Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2.	Kesempatan kerja yang tersedia di negara tujuan (Hongkong).	Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
3.	Fasilitas penunjang kerja yang menarik di negara tujuan.	Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
4.	Keputusan wanita bekerja di luar negeri (Hong Kong).	Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

3. Tuntunan Wawancara

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Gambaran kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.	Kepala Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2.	Dampak TKW bekerja di luar negeri bagi kegiatan ekonomi rumah tangga.	Mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

4. Tuntunan Dokumentasi

No	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Denah peta lokasi Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.	Dokumentasi.
2.	Jumlah penduduk menurut umur, pendidikan, dan jenis pekerjaan.	Monografi.
3.	Letak dan batas wilayah desa.	Monografi.

Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Ibu.....

di tempat

Dengan hormat,

Dalam upaya menyelesaikan studi strata satu pada FKIP di UNEJ, peneliti bermaksud untuk menyusun karya tulis ilmiah (skripsi) sebagai salah satu pemenuhan syarat kelulusan jenjang S-1. Adapun judul skripsi yang akan peneliti susun adalah **Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hong Kong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)**.

Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti berharap kesediaan ibu untuk memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat.

Akhirnya atas kesediaan dan perhatian ibu serta kerjasamanya yang baik, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya,

Fety Arfiyani

Daftar Pertanyaan

I. Petunjuk Pengisian

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, saya berharap ibu berkenan untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya dengan cara sebagai berikut:

- a. Untuk pertanyaan yang berupa isian, jawaban ditulis pada tempat yang telah disediakan.
- b. Untuk jawaban berupa pilihan ganda, jawaban cukup dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban (a,b,dan c) yang sesuai dengan pendapat ibu.

II. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Umur :tahun
- c. Pendidikan :
- d. Jumlah anggota keluarga :
- e. Pekerjaan suami :
- f. Lama bekerja di luar negeri:.....tahun
- g. Alamat :

III. Daftar pertanyaan yang diajukan

3.1. Berkaitan dengan variabel Tingkat Upah (X_1)

Tingkat Upah di Luar Negeri

- 1. Berapa pendapatan yang ibu terima di luar negeri dalam 1 bulan ?
Rp...../bln.
- 2. Apakah tingkat upah yang tinggi menjadi alasan utama ibu untuk bekerja di luar negeri ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang

3. Bagaimana kebutuhan keluarga setelah ibu bekerja di luar negeri ?
 - a. Sangat terpenuhi
 - b. Cukup terpenuhi
 - c. Kurang terpenuhi

3.2. Kesempatan Kerja (X_2)

Kesempatan Kerja di Luar Negeri

1. Menurut ibu, bagaimanakah kesempatan kerja di luar negeri ?
 - a. Luas
 - b. Sedang
 - c. Sempit
2. Apakah jenis pekerjaan yang ibu dapatkan sesuai dengan keahlian / keterampilan yang ibu miliki ?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai

3.3. Fasilitas Penunjang Kerja (X_3)

Lingkungan Kerja

1. Bagaimanakah lingkungan kerja yang anda alami selama bekerja di luar negeri ?
 - a. Sangat menyenangkan
 - b. Cukup menyenangkan
 - c. Kurang menyenangkan
2. Apakah majikan memperhatikan keikutsertaan ibu menjadi anggota asuransi Jamsostek ?
 - a. Sangat diperhatikan
 - b. Cukup diperhatikan
 - c. Kurang diperhatikan

Kesejahteraan Tenaga Kerja

1. Apakah kesejahteraan sosial ibu sebagai tenaga kerja di sana diperhatikan ?
 - a. Sangat diperhatikan
 - b. Cukup diperhatikan
 - c. Kurang diperhatikan
2. Apakah majikan dalam memberikan upah selalu tepat, baik dalam jumlah maupun waktunya ?
 - a. Selalu tepat
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang

3.A. Keputusan Wanita Bekerja (Y)

1. Apakah menambah penghasilan keluarga merupakan alasan ibu bekerja di luar negeri ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang
2. Apakah meningkatkan status merupakan alasan ibu bekerja ?
 - a. Ya
 - b. Kadang-kadang
 - c. Kurang

Lembar Wawancara

Wawancara yang ditujukan kepada responden. Adapun pertanyaan yang akan diajukan sebagai berikut:

1. Apa yang mendorong ibu untuk menjadi TKW ?
2. Apa pekerjaan ibu sebelum menjadi TKW ?
3. Apakah penghasilan keluarga ibu cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ?
4. Apa pekerjaan pokok sekarang ibu setelah menjadi TKW ?
5. Berapa pendapatan rata-rata ibu per bulan sekarang ?
6. Apakah sekarang ibu bisa menyisihkan sebagian pendapatan yang diperoleh untuk ditabung ?
7. Bagaimana status rumah ibu sebelum menjadi TKW ?
8. Apakah rumah ibu yang sekarang sudah menjadi milik sendiri ?
9. Dari pendapatan yang ibu peroleh sekarang, apakah bisa untuk membiayai sekolah putra-putri ibu sampai ke jenjang pendidikan tinggi ?

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA RESPONDEN

Responden 1: Ibu Siti Marfiah

Wawancara di lakukan pada tanggal 14 Desember 2005 jam 09.00 WIB di rumah responden, tepatnya Desa Wonoasri Gg. 8

1. Karena gajinya besar sedangkan kalau bekerja di desa upahnya kecil sehingga tidak bisa membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Dulunya saya Pembantu Rumah Tangga.
3. Pendapatan yang diperoleh suami saya dari buruh tani tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
4. Sekarang saya beternak ayam petelur karena pendapatan yang saya peroleh selama menjadi TKW sebagian saya belikan ayam petelur sehingga bisa dijadikan sumber pendapatan keluarga.
5. Rata-rata pendapatan yang saya peroleh dari usaha ternak ayam petelur sekitar Rp 1.000.000,00 per bulan.
6. Dari hasil beternak ayam petelur sekarang saya sudah bisa menabung.
7. Sebelum menjadi TKW saya belum mempunyai rumah sendiri dan masih menumpang pada orang tua.
8. Sekarang saya sudah mempunyai rumah sendiri.
9. Saya hanya bisa menyekolahkan anak-anak sampai SMU.

Responden 2: Ibu Tutik

Wawancara di lakukan pada tanggal 14 Desember 2005 jam 10.00 WIB di rumah responden, tepatnya Desa Wonoasri Gg. 9

1. Karena upah yang diperoleh di luar negeri lebih tinggi dari pada di desa.
2. Dulunya saya sebagai ibu rumah tangga.
3. Pendapatan yang diperoleh suami saya sebagai petani kesulitan di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
4. Sekarang saya membuka usaha selean padi karena pendapatan yang saya peroleh selama menjadi TKW saya belikan mesin selep sehingga pendapatan yang saya peroleh bisa memenuhi kebutuhan keluarga.

5. Rata-rata pendapatan saya Rp 800.000,00 per bulan.
6. Dari hasil usaha selep saya bisa menyisihkan uang untuk ditabung.
7. Sebelumnya saya masih menumpang pada mertua karena pendapatan yang diterima suami saya dari bertani belum bisa untuk membuat rumah sendiri.
8. Sekarang saya sudah mempunyai rumah sendiri karena pendapatan yang saya peroleh dari usaha selepas lebih besar.
9. Saya sudah bisa menyekolahkan anak saya sampai D II PGSD.

Responden 3: Ibu Sulastri

Wawancara dilakukan pada tanggal 15 Desember 2005 jam 10.00 WIB di rumah responden, tepatnya Desa Wonoasri Gg. 5

1. Karena gajinya besar dan bisa membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga
2. Dulunya saya sebagai Pembantu Rumah Tangga.
3. Pendapatan yang diperoleh suami sebagai buruh tani sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
4. Sekarang saya membuka usaha wartel dan toko.
5. Rata-rata pendapatan saya Rp 1.000.000,00 per bulan.
6. Dari usaha toko dan wartel saya bisa menyisihkan uang untuk ditabung.
7. Dulunya sebelum menjadi TKW saya sudah mempunyai rumah sendiri warisan dari orang tua tetapi masih terbuat dari bambu dan lantainya masih tanah.
8. Sekarang saya sudah mempunyai rumah sendiri dan bisa merenovasi rumah saya.
9. Saya sudah bisa menyekolahkan anak saya sampai SMU.

Responden 4: Ibu Khotimah

Wawancara dilakukan pada tanggal 15 Desember jam 11.00 WIB, tepatnya di rumah responden di desa Wonoasri Gg. 5

1. Karena upahnya besar.
2. Dulunya saya sebagai buruh tani.
3. Pendapatan yang diperoleh suami yang juga sebagai buruh tani sangat sedikit sehingga sulit untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

4. Sekarang saya beternak ayam petelur karena pendapatan yang saya peroleh selama menjadi TKW saya belikan sawah dan ayam petelur.
5. Rata-rata pendapatan saya Rp 700.000,00 per bulan.
6. Dari hasil usaha beternak ayam petelur dan mengolah sawah saya sudah bisa menyisihkan uang untuk ditabung.
7. Sebelumnya saya masih ikut orang tua saya karena pendapatan suami saya belum bisa untuk membeli rumah sendiri.
8. Sekarang saya sudah mempunyai rumah sendiri karena pendapatan yang saya peroleh dari beternak ayam lebih besar.
9. Sewaktu suami saya masih bekerja sebagai buruh tani saya kesulitan di dalam membiayai pendidikan anak-anak, dan tidak bisa membelikan buku-buku pelajaran yang mereka perlukan. Setelah kami mempunyai sawah dan usaha ternak ayam petelur saya bisa membelikan buku-buku pelajaran yang mereka perlukan dan menyekolahkan mereka sampai D II PGSD.

Responden 5: Ibu Nuarini

Wawancara dilakukan pada tanggal 15 Desember 2005 jam 12.00 WIB di rumah responden, tepatnya Desa Wonoasri Gg. 5

1. Karena gajinya besar, sedangkan jika bekerja di desa gajinya kecil
2. Dulunya saya sebagai Pembantu Rumah Tangga.
3. Pendapatan yang diperoleh suami saya dari buruh tani tidak bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.
4. Sekarang saya beternak ayam petelur karena pendapatan yang saya peroleh selama menjadi TKW sebagian saya belikan ayam petelur sehingga bisa dijadikan sumber pendapatan keluarga.
5. Rata-rata pendapatan yang saya peroleh dari usaha ternak ayam petelur sekitar Rp 1.000.000,00 per bulan.
6. Sewaktu suami saya masih bekerja sebagai buruh tani saya tidak bisa menabung karena pendapatan yang diperoleh pas-pasan. Jadi hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sekarang saya sudah bisa menabung karena

pendapatan yang kami peroleh telah meningkat yaitu dari usaha beternak ayam petelur.

7. Sebelum menjadi TKW saya belum mempunyai rumah sendiri dan masih menumpang pada orang tua.
8. Sekarang saya sudah mempunyai rumah sendiri.
9. Saya hanya bisa menyekolahkan anak-anak sampai SMU.



DATA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Umur	Pendidikan	Alamat
1	Ida	22	SMP	Kraton Gg. 6
2	Ikul	22	SMP	Wonoasri Gg. 7
3	Wakinah	35	SD	Kraton Gg. 6
4	Sunarsih	37	SD	Kraton Wonoasri
5	Suparti	25	SMP	Kraton Gg. 9
6	Katemi	40	SD	Wonoasri Gg. 6
7	Semi	29	SMP	Wonoasri Gg. 6
8	Siti Marfu'ah	38	SD	Kraton Gg. 8
9	Bonami	37	SD	Wonoasri Gg. 6
10	Ponisih	28	SMP	Wonoasri Gg. 6
11	Sumarmi	24	SMP	Wonoasri Gg. 6
12	Suyati	25	SD	Wonoasri Gg. 6
13	Siti Nasipah	35	SD	Wonoasri Gg. 6
14	Rusmiati	31	SD	Wonoasri Gg. 5
15	Parmi	35	SD	Wonoasri Gg. 7
16	Susiami	24	SMP	Wonoasri Gg. 6
17	Ramini	31	SMP	Wonoasri Gg. 8
18	Jumiati	23	SMP	Wonoasri Gg. 8
19	Tumiani	25	SMP	Wonoasri Gg. 9
20	Tutik	32	SMP	Wonoasri Gg. 9
21	Mariyani	25	SD	Wonoasri Gg. 5
22	Siti Nurjanah	24	SMP	Wonoasri Gg. 6
23	Siti Marfiah	26	SMEA	Wonoasri Gg. 8
24	Murtini	26	SD	Wonoasri Gg. 4
25	Siti Kholifah	35	SD	Wonoasri Gg. 4
26	Sulastri	23	SD	Wonoasri Gg. 5
27	Wariyanti Suprabha	48	SMP	Kraton Wonoasri
28	Sumarsih	27	SMP	Wonoasri Gg. 5
29	Ponirah	32	SD	Wonoasri Gg. 4
30	Nuraini	25	SMP	Wonoasri Gg. 5
31	Khotimah	23	SD	Wonoasri Gg. 5
32	Sobinab	22	SD	Wonoasri Gg. 4
33	Nur Isman	27	SMP	Wonoasri Gg. 4
34	Winarti	23	SMP	Wonoasri Gg. 5

Sumber: Angket Responden

DATA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama Responden	Lama Kerja	Upah
1	Ida	4 tahun	Rp 2.000.000,-
2	Ikul	4 tahun	Rp 3.000.000,-
3	Wakinah	6 tahun	Rp 3.500.000,-
4	Sunarsih	4 tahun	Rp 2.000.000,-
5	Suparti	4 tahun	Rp 3.000.000,-
6	Katemi	12 tahun	Rp 4.000.000,-
7	Semi	6 tahun	Rp 3.500.000,-
8	Siti Marfu'ah	8 tahun	Rp 3.500.000,-
9	Bonami	10 tahun	Rp 4.000.000,-
10	Ponisih	4 tahun	Rp 3.000.000,-
11	Sumarmi	6 tahun	Rp 3.500.000,-
12	Suyati	8 tahun	Rp 3.500.000,-
13	Siti Nasipah	4 tahun	Rp 3.500.000,-
14	Rusmiati	4 tahun	Rp 3.500.000,-
15	Parmi	6 tahun	Rp 3.500.000,-
16	Susiami	4 tahun	Rp 3.500.000,-
17	Ramini	6 tahun	Rp 3.500.000,-
18	Jumiati	4 tahun	Rp 3.500.000,-
19	Tumiani	6 tahun	Rp 4.000.000,-
20	Tutik	10 tahun	Rp 5.000.000,-
21	Mariyani	7 tahun	Rp 3.500.000,-
22	Siti Nurjanah	6 tahun	Rp 3.500.000,-
23	Siti Marfiah	8 tahun	Rp 6.000.000,-
24	Murtini	6 tahun	Rp 5.000.000,-
25	Siti Kholifah	6 tahun	Rp 3.500.000,-
26	Sulastri	6 tahun	Rp 5.000.000,-
27	Wariyanti Suprabha	5 tahun	Rp 5.000.000,-
28	Sumarsih	4 tahun	Rp 3.500.000,-
29	Ponirah	10 tahun	Rp 3.500.000,-
30	Nuraini	6 tahun	Rp 5.000.000,-
31	Khotimah	6 tahun	Rp 5.000.000,-
32	Sobinab	5 tahun	Rp 3.500.000,-
33	Nur Isman	6 tahun	Rp 3.500.000,-
34	Winarti	4 tahun	Rp 3.500.000,-

Sumber: Angket Responden

Tabulasi data hasil angket tentang tingkat upah (X_1), kesempatan kerja (X_2), fasilitas penunjang kerja (X_3), dan keputusan wanita bekerja (Y)

No Responden	X_1				X_2			X_3					Y		
	1	2	3	ΣX_1	1	2	ΣX_2	1	2	3	4	ΣX_3	1	2	ΣY
1	3	1	2	6	2	2	4	1	2	2	2	7	3	1	4
2	2	3	3	8	2	2	4	2	3	2	3	10	3	2	5
3	2	3	3	8	3	2	5	2	3	3	3	11	3	3	6
4	3	3	2	8	2	2	4	2	1	2	3	8	3	1	4
5	2	2	2	6	3	2	5	2	3	2	3	10	3	1	4
6	2	3	3	8	3	3	6	3	3	2	3	11	2	3	5
7	2	3	2	7	3	3	6	2	2	1	3	8	3	1	4
8	2	2	2	6	3	2	5	3	3	2	3	11	3	1	4
9	2	3	2	7	3	3	6	3	3	2	3	11	2	3	5
10	2	2	2	6	3	2	5	2	2	1	3	8	3	1	4
11	2	3	2	7	3	3	6	2	2	2	1	7	3	3	6
12	2	2	2	6	3	2	5	2	3	2	3	10	3	1	4
13	3	3	2	8	2	2	4	1	2	2	2	7	3	1	4
14	3	3	2	8	3	2	5	1	3	2	3	9	3	3	6
15	2	1	2	5	3	2	5	2	3	2	3	10	3	1	4
16	3	3	2	8	2	2	4	2	3	2	3	10	3	2	5
17	3	3	3	9	3	2	5	3	2	3	3	11	3	3	6
18	2	3	2	7	1	2	3	2	3	2	3	10	3	1	4
19	2	3	3	8	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6
20	1	3	3	7	3	1	4	3	3	3	3	12	3	1	4
21	2	2	2	6	3	2	5	3	1	2	1	7	3	1	4
22	2	3	2	7	2	2	4	2	1	2	3	8	3	1	4
23	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	2	11	3	3	6
24	2	3	1	6	2	2	4	2	3	2	3	10	3	2	5
25	2	3	1	6	3	3	6	2	3	2	3	10	3	3	6
26	2	2	2	6	3	2	5	2	2	2	1	7	3	1	4
27	1	3	1	5	3	1	4	1	2	2	3	8	1	1	2
28	2	3	1	6	1	2	3	2	3	2	3	10	3	1	4
29	2	3	2	7	3	2	5	2	3	3	2	10	3	2	5
30	2	1	2	5	3	2	5	2	2	2	3	9	3	1	4
31	2	3	1	6	2	1	3	1	3	2	3	9	3	1	4
32	2	1	2	5	3	2	5	2	3	2	2	9	3	1	4
33	2	3	2	7	2	3	5	3	2	2	3	10	3	2	5
34	2	3	1	6	2	2	4	1	3	2	3	9	3	1	4
Jumlah	230				161			319					155		

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
	4.5588	.92740	34
	6.7647	1.12973	34
	4.7353	.89811	34
	9.3824	1.43579	34

Correlations

		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.650	.510	.404
	X1	.650	1.000	.176	.300
	X2	.510	.176	1.000	.151
	X3	.404	.300	.151	1.000
Sig. (1-tailed)	Y		.000	.001	.009
	X1	.000		.160	.042
	X2	.001	.160		.196
	X3	.009	.042	.196	
	Y	34	34	34	34
	X1	34	34	34	34
	X2	34	34	34	34
	X3	34	34	34	34

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
	X3, X2, X1 ^a		Enter

. All requested variables entered.

. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.785 ^a	.616	.577	.60284

Model Summary^b

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
	.616	16.033	3	30	.000	1.671

. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

. Dependent Variable: Y

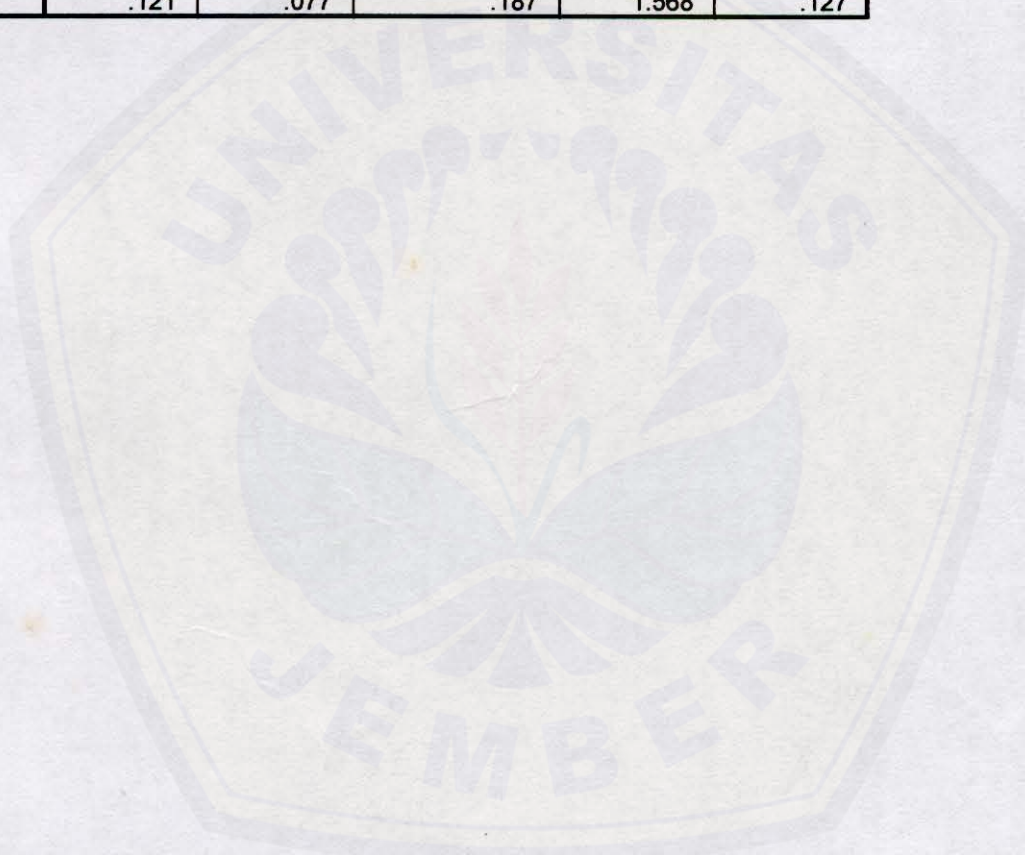
del	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17.480	3	5.827	16.033	.000 ^a
Residual	10.902	30	.363		
Total	28.382	33			

Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Dependent Variable: Y

Coefficients^a

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.398	.914		-1.530	.137
X1	.431	.098	.525	4.386	.000
X2	.403	.119	.390	3.373	.002
X3	.121	.077	.187	1.568	.127



Model	95% Confidence Interval for B	
	Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	-3.264	.468
X1	.230	.632
X2	.159	.646
X3	-.037	.278



Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)					
X1	.650	.625	.496	.893	1.120
X2	.510	.524	.382	.958	1.043
X3	.404	.275	.177	.900	1.111

Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X3	X2	X1
Correlations	X3	1.000	-.105	-.281
	X2	-.105	1.000	-.138
	X1	-.281	-.138	1.000
Covariances	X3	5.936E-03	-9.661E-04	-2.128E-03
	X2	-9.661E-04	1.425E-02	-1.621E-03
	X1	-2.128E-03	-1.621E-03	9.666E-03

Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1		3.946	1.000	.00	.00	.00	.00
2		2.694E-02	12.103	.00	.15	.85	.09
3		1.718E-02	15.156	.01	.73	.01	.52
4		9.436E-03	20.451	.98	.12	.14	.39

Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

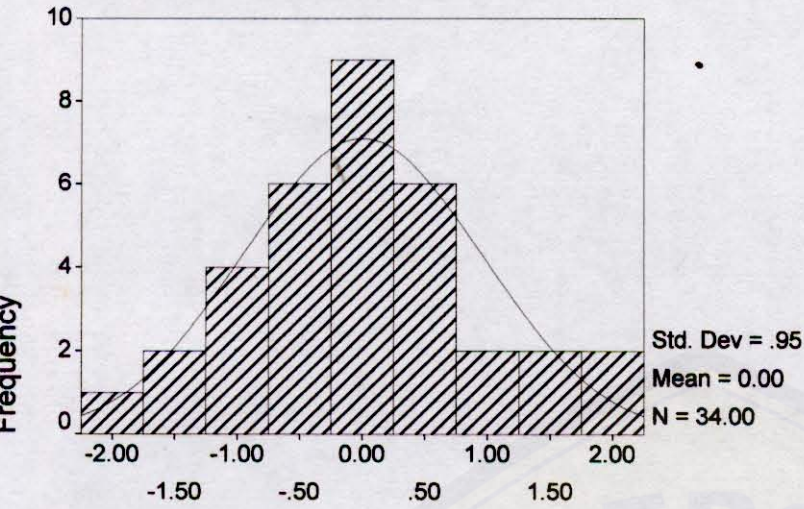
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Adjusted Predicted Value	3.3348	6.2273	4.5588	.72780	34
Adjusted Residual	-1.3348	1.1873	.0000	.57478	34
Unadjusted Predicted Value	-1.682	2.292	.000	1.000	34
Unadjusted Residual	-2.214	1.969	.000	.953	34

Dependent Variable: Y

arts

Histogram

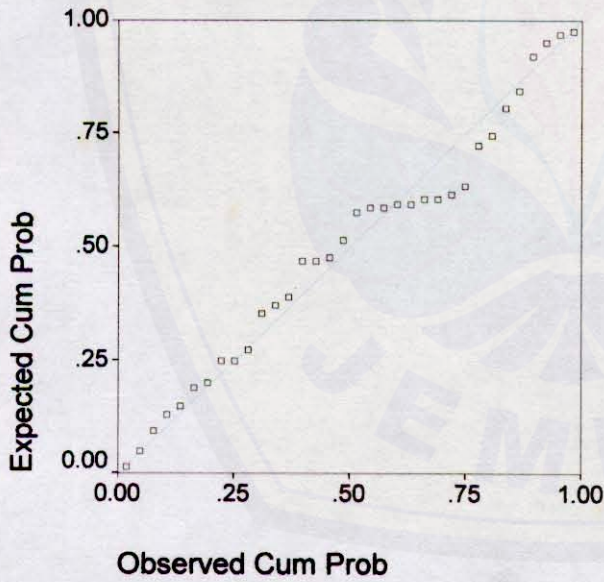
Dependent Variable: Y



Regression Standardized Residual

Normal P-P Plot of Regression Sta

Dependent Variable: Y

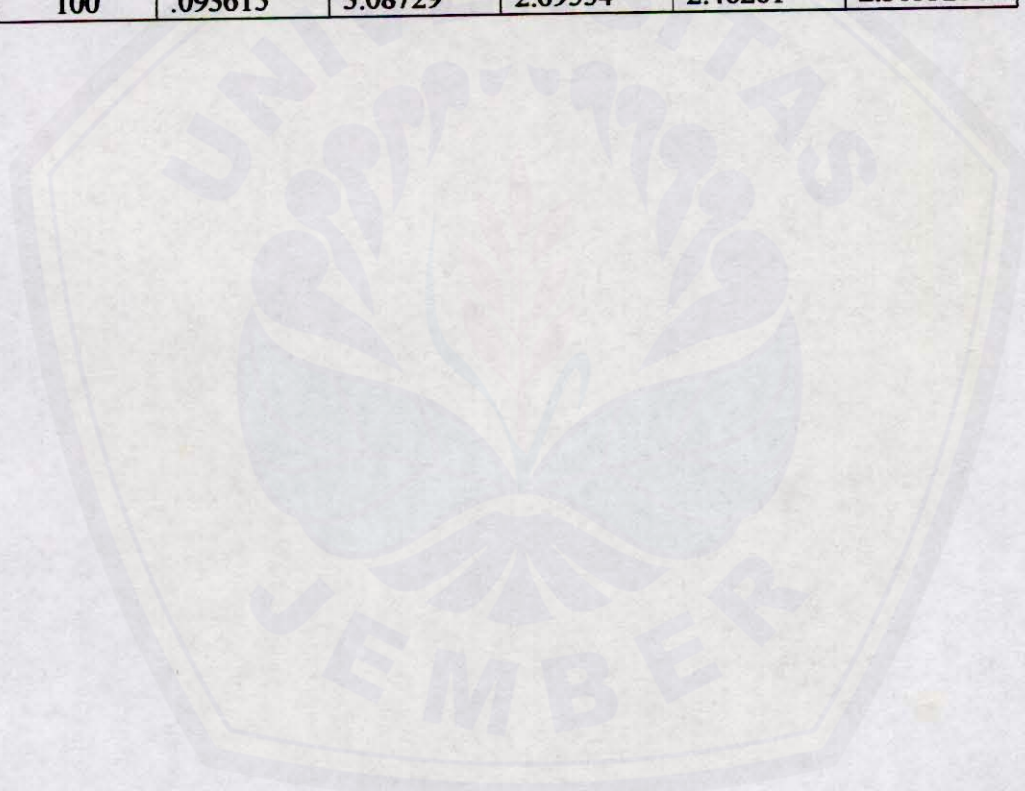


Tabel F untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05

df 2	df 1				
	1	2	3	4	5
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.16037
2	18.5128	19	19.1642	19.2467	19.296294
3	10.128	9.55208	9.27662	9.11717	9.0134336
4	7.70865	6.94428	6.59139	6.38823	6.256073
5	6.60788	5.78615	5.40945	5.19216	5.0503388
6	5.98737	5.14325	4.75706	4.53369	4.387374
7	5.59146	4.73742	4.34683	4.12031	3.9715218
8	5.31764	4.45897	4.06618	3.83785	3.6875036
9	5.11736	4.25649	3.86254	3.63309	3.4816594
10	4.96459	4.10282	3.70827	3.47805	3.3258674
11	4.84434	3.98231	3.58743	3.35669	3.2038798
12	4.74722	3.88529	3.4903	3.25916	3.1058747
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.0254341
14	4.60011	3.73889	3.34389	3.11225	2.9582452
15	4.54307	3.68232	3.28738	3.05557	2.9012952
16	4.494	3.63372	3.23887	3.00692	2.8524099
17	4.45132	3.59154	3.19677	2.96471	2.8099976
18	4.41386	3.55456	3.15991	2.92775	2.7728504
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.7400588
20	4.35125	3.49283	3.09839	2.86608	2.7108911
21	4.32479	3.46679	3.07247	2.8401	2.6847786
22	4.30094	3.44336	3.04912	2.81671	2.6612739
23	4.27934	3.42213	3.028	2.79554	2.6400002
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.6206521
25	4.2417	3.3852	2.99124	2.75871	2.602988
26	4.2252	3.36901	2.97516	2.7426	2.5867877
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.5718876
28	4.19598	3.34039	2.94668	2.71407	2.5581244
29	4.18297	3.32766	2.93403	2.7014	2.5453843
30	4.17089	3.31583	2.92228	2.68963	2.5335538
31	4.15962	3.30482	2.91134	2.67867	2.5225404
32	4.14909	3.29453	2.90112	2.66844	2.5122517
33	4.13925	3.28492	2.89157	2.65887	2.502631
34	4.13002	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936142
35	4.12135	3.26742	2.87419	2.64146	2.4851445
36	4.11316	3.25944	2.86627	2.63353	2.4771651
37	4.10546	3.25193	2.8588	2.62605	2.4696476
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.4625493
39	4.09128	3.2381	2.84507	2.6123	2.4558275
40	4.08474	3.23173	2.83875	2.60597	2.4494682
41	4.07854	3.22568	2.83275	2.59997	2.4434286

42	4.07266	3.21994	2.82705	2.59426	2.4376945
43	4.06705	3.21448	2.82163	2.58883	2.4322375
44	4.0617	3.20928	2.81646	2.58367	2.4270435
45	4.0566	3.20432	2.81155	2.57874	2.4220839
46	4.05174	3.19959	2.80684	2.57403	2.4173588
47	4.04711	3.19505	2.80235	2.56954	2.4128397
48	4.04265	3.19072	2.79806	2.56524	2.4085125
49	4.03838	3.18659	2.79395	2.56112	2.4043771
50	4.03432	3.18261	2.79001	2.55718	2.4004123
51	4.0304	3.1788	2.78623	2.55339	2.3966038
52	4.02663	3.17515	2.7826	2.54976	2.3929516
53	4.02301	3.17162	2.77912	2.54627	2.3894415
54	4.01954	3.16825	2.77576	2.54292	2.3860665
55	4.01619	3.165	2.77254	2.53969	2.3828264
56	4.01297	3.16186	2.76943	2.53658	2.3797
57	4.00988	3.15885	2.76644	2.53358	2.3766873
58	4.00686	3.15593	2.76356	2.5307	2.3737812
59	4.00398	3.15312	2.76077	2.5279	2.3709745
60	4.00119	3.15041	2.75808	2.52521	2.3682674
61	3.99849	3.14779	2.75548	2.52261	2.3656526
62	3.99589	3.14526	2.75297	2.5201	2.3631301
63	3.99336	3.14281	2.75054	2.51767	2.3606859
64	3.99092	3.14044	2.74819	2.51532	2.3583298
65	3.98856	3.13814	2.74591	2.51304	2.3560247
66	3.98627	3.13592	2.74371	2.51083	2.3538078
67	3.98404	3.13376	2.74157	2.50869	2.3516549
68	3.9819	3.13167	2.7395	2.50662	2.349573
69	3.97981	3.12964	2.73749	2.50461	2.3475479
70	3.97779	3.12768	2.73554	2.50266	2.3455868
71	3.97581	3.12576	2.73364	2.50076	2.3436826
72	3.97389	3.1239	2.73181	2.49892	2.3418281
73	3.97205	3.1221	2.73002	2.49713	2.3400304
74	3.97023	3.12035	2.72828	2.49539	2.3382754
75	3.96847	3.11864	2.72659	2.49369	2.3365772
76	3.96676	3.11698	2.72495	2.49205	2.3349216
77	3.96508	3.11536	2.72334	2.49045	2.3333087
78	3.96346	3.1138	2.72178	2.48889	2.3317384
79	3.9619	3.11226	2.72026	2.48737	2.3302107
80	3.96035	3.11077	2.71879	2.48588	2.3287186
81	3.95886	3.10931	2.71734	2.48444	2.327269
82	3.95738	3.10789	2.71594	2.48303	2.3258551
83	3.95596	3.10651	2.71456	2.48166	2.3244766
84	3.95457	3.10516	2.71323	2.48032	2.3231266
85	3.9532	3.10384	2.71192	2.47901	2.3218121

86	3.95188	3.10256	2.71065	2.47774	2.320526
87	3.95059	3.10129	2.7094	2.4765	2.3192754
88	3.94932	3.10007	2.70819	2.47528	2.3180533
89	3.94809	3.09888	2.707	2.47409	2.3168596
90	3.94687	3.0977	2.70584	2.47293	2.3156872
91	3.9457	3.09655	2.7047	2.47179	2.3145503
92	3.94454	3.09544	2.70359	2.47068	2.3134277
93	3.9434	3.09434	2.70251	2.4696	2.3123405
94	3.9423	3.09326	2.70145	2.46853	2.3112676
95	3.94122	3.09222	2.70041	2.46749	2.3102231
96	3.94016	3.09119	2.69939	2.46648	2.3091999
97	3.93914	3.09019	2.6984	2.46548	2.3081981
98	3.93811	3.0892	2.69742	2.4645	2.3072175
99	3.93712	3.08824	2.69647	2.46355	2.3062583
100	.093615	3.08729	2.69554	2.46261	2.3053204

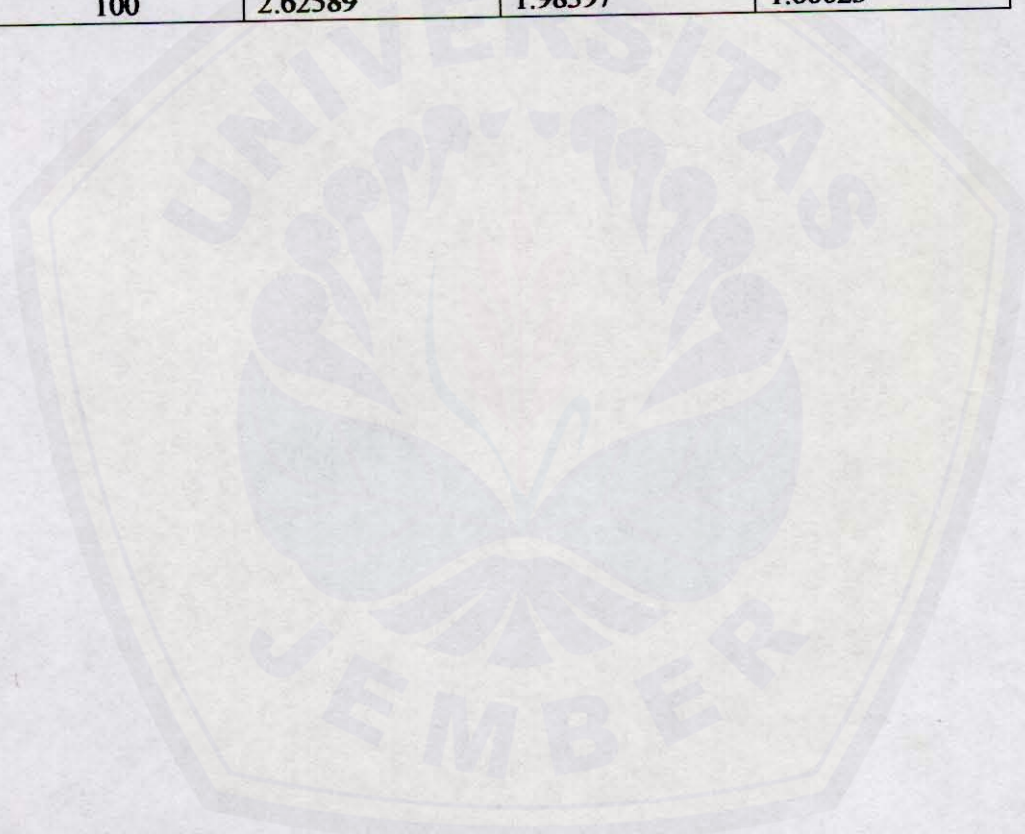


Tabel t untuk tingkat kepercayaan 95 %

	1 %	5 %	10 %
1	63.6559	12.7062	6.31375
2	9.92499	4.30266	2.91999
3	5.84085	3.18245	2.35336
4	4.60408	2.77645	2.13185
5	4.03212	2.57058	2.01505
6	3.70743	2.44691	1.94318
7	3.49948	2.36462	1.89458
8	3.35538	2.30601	1.85955
9	3.24984	2.26216	1.83311
10	3.16926	2.22814	1.81246
11	3.10582	2.20099	1.79588
12	3.05454	2.17881	1.78229
13	3.01228	2.16037	1.77093
14	2.97685	2.14479	1.76131
15	2.94673	2.13145	1.75305
16	2.92079	2.1199	1.74588
17	2.89823	2.10982	1.73961
18	2.87844	2.10092	1.73406
19	2.86094	2.09302	1.72913
20	2.84534	2.08596	1.72472
21	2.83137	2.07961	1.72074
22	2.81876	2.07388	1.71714
23	2.80734	2.06865	1.71387
24	2.79695	2.0639	1.71088
25	2.78744	2.05954	1.70814
26	2.77872	2.05553	1.70562
27	2.77068	2.05183	1.70329
28	2.76326	2.04841	1.70113
29	2.75639	2.04523	1.69913
30	2.74998	2.04227	1.69726
31	2.74404	2.03951	1.69552
32	2.73849	2.03693	1.69389
33	2.73329	2.03452	1.69236
34	2.72839	2.03224	1.69092
35	2.72381	2.03011	1.68957
36	2.71948	2.02809	1.6883
37	2.71541	2.02619	1.68709
38	2.71157	2.02439	1.68595
39	2.70791	2.02269	1.68488
40	2.70446	2.02107	1.68385
41	2.70118	2.01954	1.68288
42	2.69807	2.01808	1.68195

43	2.69511	2.01669	1.68107
44	2.69229	2.01537	1.68023
45	2.68959	2.0141	1.67943
46	2.68701	2.01289	1.67866
47	2.68456	2.01174	1.67793
48	2.68221	2.01063	1.67722
49	2.67995	2.00957	1.67655
50	2.67779	2.00856	1.67591
51	2.67573	2.00758	1.67528
52	2.67373	2.00665	1.67469
53	2.67182	2.00575	1.67412
54	2.66999	2.00488	1.67357
55	2.66822	2.00404	1.67303
56	2.66651	2.00324	1.67252
57	2.66487	2.00247	1.67203
58	2.66329	2.00172	1.67155
59	2.66176	2.001	1.67109
60	2.66027	2.0003	1.67065
61	2.65885	1.99962	1.67022
62	2.65747	1.99897	1.6698
63	2.65614	1.99834	1.6694
64	2.65485	1.99773	1.66901
65	2.65361	1.99714	1.66864
66	2.6524	1.99656	1.66827
67	2.65121	1.99601	1.66792
68	2.65009	1.99547	1.66757
69	2.64898	1.99494	1.66724
70	2.6479	1.99444	1.66692
71	2.64687	1.99394	1.6666
72	2.64585	1.99346	1.66629
73	2.64487	1.993	1.666
74	2.64392	1.99254	1.66571
75	2.64299	1.9921	1.66543
76	2.64208	1.99168	1.66515
77	2.64119	1.99126	1.66488
78	2.64034	1.99085	1.66463
79	2.6395	1.99045	1.66437
80	2.6387	1.99007	1.66413
81	2.6379	1.98969	1.66388
82	2.63713	1.98932	1.66365
83	2.63637	1.98896	1.66342
84	2.63564	1.98861	1.6632
85	2.63492	1.98827	1.66298
86	2.63421	1.98793	1.66277

87	2.63353	1.98761	1.66256
88	2.63286	1.98729	1.66235
89	2.6322	1.98698	1.66216
90	2.63157	1.98667	1.66196
91	2.63095	1.98638	1.66177
92	2.63033	1.98609	1.66159
93	2.62973	1.9858	1.6614
94	2.62915	1.98552	1.66123
95	2.62859	1.98525	1.66105
96	2.62802	1.98499	1.66088
97	2.62746	1.98472	1.66071
98	2.62693	1.98447	1.66055
99	2.6264	1.98422	1.66039
100	2.62589	1.98397	1.66023



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

Nomor : 3 2 7 9 /J25.1.5/PL5/2005

Jember, 03 DEC 2005 2005

Lampiran : Proposal

Perihal : IJIN PENELITIAN

Kepada : Yth.

.....
di Jember

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : Fety Arliyani

NIM : 010210301298

Jurusan/Program : Ilmu Pengetahuan Sosial/Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di desa Saudara dengan Judul :

“Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)”

Schubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih

a.n. Dekan

Pembantu Dekan I,



[Handwritten Signature]
Awiek Eko Bindarti, M.Pd.

151 475 844

PEMERINTAH KABUPATEN DAERAH TINGKAT II JEMBER
WILAYAH KECAMATAN TEMPUREJO
DESA WONOASRI

Nomor : 070/140/555.06/2005
Lampiran : -
Perihal : **Surat keterangan**
telah melaksanakan penelitian

Kepada Yth : Bapak Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember
Di
JEMBER

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswi:

Nama : FETY ARFIYANI
N I M : 0010210301298
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pend. IPS/Pend. Ekonomi
Alamat : Ds.Getas Pejaten RT.02 RW.III No.169
Kec. Jati Kab. Kudus -Jawa Tengah

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian dengan judul " **Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri (Studi Kasus mantan TKW di Hongkong pada Desa Wonoasri Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember tahun 2005)**".

Lokasi : Desa Wonoasri
Lama Penelitian : 1,5 bulan

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonoasri, Desember 2005



Kepala Desa

REDI SANTIOSO

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

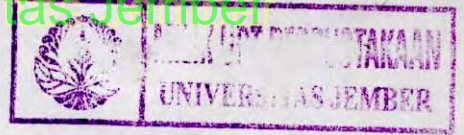
Nama : FETY ARFIYANI
 NIM/Angkatan : 010210301298 / 2001
 Jurusan/Prog. Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : " Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri dan Dampaknya terhadap Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga"
 Pembimbing I : Drs. Umar H M Saleh, M.Si
 Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti, M.P

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Kamis / 1-9-2005	Matrif + Judul	
2	Sabtu / 17-9-2005	Revisi Bab I, II, III, Angket	
3	Senin / 26-9-2005	Revisi Bab I, II, III, Angket	
4	Sabtu / 1-10-2005	Revisi Bab I, II, III, Angket	
5	Senin / 3-10-2005	Revisi I, II, III + Angket	
6	Senin / 10-10-2005	Angket	
7	Sabtu / 15-10-2005	ACC Seminar	
8	Senin / 12-12-2005	ACC Penelitian	
9	Jumat / 30-12-2005	Revisi I, II, III, IV, V	
10	Sabtu / 21-12-2006	Revisi I, II, III, IV, V	
11	Jumat / 4-2-2006	Revisi I, II, III, IV, V, ACC Ujian.	
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : FETY ARIYANI
 NIM/Angkatan : 010210301298 / 2001
 Jurusan/Prog. Studi : IPS. / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : " Pengaruh Tingkat Upah, Kesempatan Kerja, dan Fasilitas Penunjang Kerja terhadap Keputusan Wanita Bekerja di Luar Negeri dan Dampaknya terhadap Kegiatan Ekonomi Rumah Tangga"
 Pembimbing I : Drs. Umar H M Saleh, M.Si
 Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti, M.P

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	Kamis/1-9-2005	ACC Matrik + Judul	[Signature]
2	Rabu/21-9-2005	Revisi Bab I, II, III	[Signature]
3	Jumat/30-9-2005	Revisi I, II, III	[Signature]
4	Sabtu/15-10-2005	Revisi I, II, III + Angket	[Signature]
5	Kamis/20-10-2005	Revisi I, II, III + Angket	[Signature]
6	Rabu/26-10-2005	Revisi Angket	[Signature]
7	Rabu/26-10-2005	Revisi Angket	[Signature]
8	Kamis/27-10-2005	Revisi Angket + I, II, III	[Signature]
9	Kamis/27-10-2005	ACC Seminar	[Signature]
10	Senin/12-12-2005	ACC Penelitian	[Signature]
11	Sabtu/27-01-2006	Revisi I, II, III, IV, V	[Signature]
12	Kamis/18-01-2006	Revisi I, II, III, IV, V	[Signature]
13	Jumat/4-2-2006	Revisi I, II, III, IV, V, ACC Ujian	[Signature]
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Fety Arfiyani
2. Tempat Tanggal Lahir : Demak, 04 Oktober 1982
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Muhammad Slamet Farid
5. Nama Ibu : Salamah
6. Alamat : Desa Getas Pejaten RT. 02 RW. III No.169
Kecamatan Jati Kabupaten Kudus

B. Pendidikan

1. RA AL-TANBIH Kudus 1989
2. MI Muhammadiyah AL-TANBIH Kudus 1995
3. SMP Negeri 2 Kudus 1998
4. SMA Negeri 2 Kudus 2001